



**PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS MODEL INKUIRI TERBIMBING
DENGAN MEDIA AUDIO-VISUAL POKOK BAHASAN “STRUKTUR
TUMBUHAN” UNTUK MENINGKATKAN HOTS PESERTA DIDIK**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Kunti Kunanti

160210204068

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2019

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ibunda tercinta yaitu Ibu Juma'ati, Ayah tercinta yaitu Bapak Sutipno, dan Kakak tercinta yaitu Ageng Setia Perdana, serta semua keluarga besar saya atas segala do'a, kasih sayang, semangat, dukungan dan nasehat yang diberikan selama saya menuntut ilmu. Perjuangan dan pengorbanan kalian tidak akan pernah saya lupakan.
2. Guru-guruku sejak Taman Kanak-kanak hingga Perguruan Tinggi. Terima kasih telah memberikan ilmu yang sangat berguna dan membimbing saya dengan penuh kesabaran.
3. Almamaterku Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
4. Sahabat-sahabatku yang selalu mendukung, menguatkan, serta memberi motivasi dalam segala situasi dan keadaan.

MOTTO

Dari Abdullah bin 'Amru radhiallahu 'anhuma, ia berkata, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda.

رَضَى الرَّبُّ فِي رَضَى الْوَالِدِ، وَسَخَطُ الرَّبِّ فِي سَخَطِ الْوَالِدِ

Ridha Allah tergantung pada ridha orang tua dan murka Allah tergantung pada murka orang tua.”Hadits riwayat Hakim, ath-Thabrani.



*) <http://fajrifm.com/ridho-allah-tergantung-keridhoan-orang-tua/>

Diakses pada 04 November 2019

HALAMAN PESETUJUAN

**PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS MODEL INKUIRI TERBIMBING
DENGAN MEDIA AUDIO-VISUAL POKOK BAHASAN “STRUKTUR
TUMBUHAN” UNTUK MENINGKATKAN HOTS PESERTA DIDIK**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar sarjana

oleh:

Nama Mahasiswa : Kunti Kunanti
NIM : 160210204068
Angkatan Tahun : 2016
Daerah Asal : Jember
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 02 Mei 1997
Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/PGSD

Disetujui oleh:

Pembimbing Utama

Pembimbing Anggota

Agustiningsih, S.Pd., M.Pd.
NIP 19830806 200912 2 006

Fajar Surya Hutama, S.Pd., M.Pd.
NIP 19870721 201404 1 001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kunti Kunanti

NIM : 160210204068

Menyatakan dengan ini bahwa skripsi yang berjudul “Pengembangan LKPD Berbasis Model Inkuiri Terbimbing dengan Media Audio-Visual Pokok Bahasan “Struktur Tumbuhan” untuk Meningkatkan Hots Peserta Didik” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada instansi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 08 November 2019

Yang Menyatakan,

Kunti Kunanti
NIM 160210204068

SKRIPSI

**PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS MODEL INKUIRI TERBIMBING
DENGAN MEDIA AUDIO-VISUAL POKOK BAHASAN “STRUKTUR
TUMBUHAN” UNTUK MENINGKATKAN HOTS PESERTA DIDIK**

Oleh

Kunti Kunanti

160210204068

Pembimbing:

Pembimbing Utama : Agustiningsih, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing Anggota : Fajar Surya Hutama, S.Pd., M.Pd.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “**Pengembangan LKPD Berbasis Model Inkuiri Terbimbing dengan Media Audio-Visual Pokok Bahasan “Struktur Tumbuhan” untuk Meningkatkan Hots Peserta Didik**” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari, tanggal :

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Ketua, Tim Penguji Sekretaris,

Agustiningsih, S.Pd., M.Pd.
NIP 19830806 200912 2 006

Anggota I,

Fajar Surya Hutama, S.Pd., M.Pd
NIP 19870721 201404 1 001

Anggota II,

Drs. Nuriman, Ph.D.
NIP 19650601 199302 1 001

Kendid Mahmudi, S.Pd., M.Pfis
NIP 760017087

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M. Sc. Ph.D.
NIP 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Pengembangan LKPD Berbasis Model Inkuiri Terbimbing dengan Media Audio-Visual Pokok Bahasan “Struktur Tumbuhan” untuk Meningkatkan Hots Peserta Didik; Kunti Kunanti; 160210204068; 2019; 61 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Tercapainya proses pembelajaran yang mengacu pada standar proses pembelajaran dalam kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik pada pembelajaran dan mengadopsi model pembelajaran tematik terpadu. Materi ajar yang digunakan di Indonesia bukan hanya buku saja, akan tetapi juga menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD) untuk menilai tingkat pemahaman peserta didik dan menilai perkembangan kreativitas peserta didik. Model pembelajaran yang dirancang untuk mengajak peserta didik secara langsung ke dalam proses ilmiah yaitu model inkuiri terbimbing.

Dalam mengukur kemampuan peserta didik memecahkan suatu masalah, maka harus mengacu pada Taksonomi Bloom. Tiga level pertama Taksonomi Bloom baru versi Krathwohl yaitu *remembering* (mengingat), *understanding* (memahami), dan *applying* (menerapkan) merupakan LOTS, sedangkan tiga level berikutnya yaitu *analyzing* (menganalisis, mengurai), *evaluating* (menilai) dan *creating* (mencipta) merupakan HOTS (*Higher Order Thinking Skill*).

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan hasil pengembangan LKPD berbasis model inkuiri terbimbing dengan media audio-visual pokok bahasan “struktur tumbuhan” yang memenuhi kriteria kualitas valid dan untuk mendeskripsikan efektivitas pengembangan LKPD tersebut. Penelitian ini menggunakan pengembangan 4-D. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN Jember Lor 01, peserta didik kelas IV dan peserta didik ekstrakurikuler *Club IPA SD Muhammadiyah 01 Jember*.

Hasil penelitian ini terlihat bahwa LKPD berbasis model inkuiri terbimbing dengan audio-visual pokok bahasan “Struktur Tumbuhan” menunjukkan hasil baik dan valid dengan memperoleh skor dari hasil validasi seluruh ahli diperoleh persentase kelayakan media sebesar 89,45% dengan kriteria sangat layak. Keefektifan LKPD yang dikembangkan, dibuktikan dengan hasil *posttest* bahwa persentase tersebut lebih dari 80%. Keberhasilan pengembangan ini juga dilihat dari respon peserta didik. Diketahui bahwa secara keseluruhan diperoleh persentase rata-rata respon positif peserta didik sebesar 94,77%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada penelian pengembangan ini dapat dikatakan efektif dan layak untuk digunakan.

PRAKATA

Puji syukur kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan LKPD Berbasis Model Inkuiri Terbimbing dengan Media Audio-Visual Pokok Bahasan “Struktur Tumbuhan” untuk Meningkatkan Hots Peserta Didik”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, disampaikan terimakasih kepada:

1. Agustiningih, S.Pd.,M.Pd selaku dosen pembimbing utama, dan Fajar Surya Hutama, S.Pd.,M.Pd selaku dosen pembimbing anggota yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian guna memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
2. Drs. Nuriman, Ph.D. selaku dosen penguji utama, dan Kendid Mahmudi, S.Pd., M.Pfis selaku penguji anggota yang telah memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.
3. Arik Aguk Wardoyo, S.Pd.,M.Pfis., Drs. Hari Satrijono, M.Pd., dan Sihyudanti, S.P.,M.Pd. yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian untuk memvalidasi produk yang dikembangkan dalam penulisan skripsi ini.
4. Kepala sekolah SDN Jember Lor 01 dan SD Muhammadiyah 01 Jember yang telah memberikan izin penelitian beserta guruguru yang telah memberikan data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi ini.
5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Segala kritik dan saran dari semua pihak dapat diterima demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat.

Jember, 08 November 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Kebaruan Penelitian	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Pembelajaran Tematik Terpadu	8
2.1.1 Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu	8
2.1.2 Prinsip-prinsip Pembelajaran Tematik Terpadu	9
2.1.3 Tujuan Pembelajaran Tematik Terpadu	10
2.2 Pembelajaran IPA	11
2.3 Bahan Ajar	12

	Halaman
2.4 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	13
2.4.1 Langkah-langkah Penyusunan LKPD	13
2.4.2 Kelebihan dan Kelemahan LKPD	14
2.5 Model Pembelajaran	15
2.6 Macam-macam Model Pembelajaran	16
2.7 Model Inkuiri Terbimbing	17
2.7.1 Ciri-ciri Pembelajaran Inkuiri Terbimbing	18
2.7.2 Prinsip-prinsip Pembelajaran Inkuiri Terbimbing	19
2.8 Media Audio-Visual	19
2.9 <i>Higher Order Thinking Skill</i> (HOTS)	20
2.10 Tinjauan Penelitian Terdahulu	21
BAB 3 METODE PENELITIAN	23
3.1 Jenis Penelitian	23
3.2 Tempat, Waktu, dan Subjek Penelitian	23
3.3 Definisi Operasional	24
3.4 Prosedur Penelitian Pengembangan	25
3.4.1 Tahap Pendefinisian (<i>Define</i>)	25
3.4.2 Tahap Perencanaan (<i>Design</i>)	27
3.4.3 Tahap Pengembangan (<i>Develop</i>)	28
3.5 Metode dan Instrumen Pengumpulan Data	28
3.6 Teknik Analisis Data	29
3.6.1 Validasi LKPD Berbasis Model Inkuiri Terbimbing	29
3.6.2 Uji Efektivitas LKPD Berbasis Model Inkuiri Terbimbing terhadap Kemampuan HOTS Peserta Didik	30
3.6.3 Respon Peserta Didik	30
3.7 Gambaran Umum Penelitian	30

	Halaman
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Proses Pengembangan LKPD Berbasis Model Inkuiri Terbimbing	32
4.1.1 Tahap Pendefinisian (<i>Define</i>)	32
4.1.2 Tahap Perencanaan (<i>Design</i>)	33
4.1.3 Tahap Pengembangan (<i>Develop</i>)	40
4.2 Hasil Pengembangan LKPD Berbasis Model Inkuiri Terbimbing	46
4.2.1 Data Analisis Kevalidan LKPD Berbasis Model Inkuiri Terbimbing	46
4.2.2 Data Analisis Kevalidan Soal <i>Posttest</i>	47
4.2.3 Data Analisis Keefektifan LKPD Berbasis Model Inkuiri Terbimbing	48
4.3 Pembahasan	51
BAB 5 KESIMPULAN	55
5.1 Kesimpulan	55
5.2 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Model Pengembangan Perangkat Pembelajaran 4-D	26
4.1 Halaman Sampul LKPD Berbasis Model Inkuiri Terbimbing	35
4.2 Halaman Kata Pengantar	35
4.3 Halaman Daftar Isi	36
4.4 Halaman Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar	37
4.5 Tampilan Langkah-Langkah Inkuiri Terbimbing	37
4.6 Tampilan Halaman Tugas Diskusi	38
4.7 Tampilan Halaman Pembahasan Materi	38
4.8 Tampilan Halaman Daftar Pustaka	39
4.9 Tampilan Halaman Biografi Penulis	39
4.10 Tampilan <i>cover</i> sebelum direvisi	42
4.11 Tampilan <i>cover</i> setelah direvisi	42
4.12 Tampilan bagian belakang <i>cover</i> setelah ditambahkan	43
4.13 Tampilan materi tentang batang sebelum direvisi	43
4.14 Tampilan materi tentang batang setelah direvisi	44
4.15 Tampilan materi tentang daun sebelum direvisi	44
4.16 Tampilan materi tentang daun setelah direvisi	45

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Jadwal Penelitian	24
3.2 Kriteria Validitas	30
4.1 Hasil Penilaian LKPD Berbasis Inkuiri Terbimbing oleh Validator	40
4.2 Saran dari Para Validator	41
4.3 Hasil Validasi LKPD Berbasis Model Inkuiri Terbimbing	46
4.4 Hasil Validasi Soal <i>Posttest</i>	47
4.5 Data Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IVf SDN Jember Lor 01	48
4.6 Data Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IVb SD Muhammadiyah 01 Jember	48
4.7 Data Hasil Belajar Peserta Didik Ekstrakurikuler Club IPA	49
4.8 Data Hasil Respon Peserta Didik Kelas IVf SDN Jember Lor 01	49
4.9 Data Hasil Respon Peserta Didik Kelas IVb SD Muhammadiyah 01 Jember	50
4.10 Data Hasil Respon Peserta Didik Ekstrakurikuler Club IPA	50
4.11 Data Rata-rata Hasil Respon Peserta Didik	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
A. Matrik.....	61
B. Lembar Validasi LKPD	63
C. Angket Respon Peserta Didik	66
D. Lembar Validasi Instrumen Tes	67
E. Kisi-kisi Soal <i>Posttest</i>	69
F. Soal <i>Posttest</i>	70
G. Kunci Jawaban dan Petunjuk Penilaian	72
H. Data Analisis Hasil Validasi LKPD	74
I. Data Analisis Hasil Validasi Soal <i>Posttest</i>	76
J. Hasil Validasi LKPD	77
K. Hasil Validasi Instrumen Tes	86
L. Data Hasil <i>Posttest</i> Peserta Didik	90
M. Hasil <i>Posttest</i> Peserta Didik	92
N. Data Analisis Angket Respon	98
O. Permohonan Ijin Penelitian	101
P. Surat Keterangan Penelitian	103
Q. Foto Kegiatan	105

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini dipaparkan tentang: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; (4) manfaat penelitian; dan (5) kebaruan penelitian.

1.1 Latar Belakang

UU No. 20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada kebudayaan nasional Indonesia, nilai-nilai agama, dan tanggap terhadap perubahan zaman. Mutu pendidikan merupakan masalah yang perlu diatasi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). SDM yang berkualitas dapat membangun pribadi, keluarga, masyarakat, bangsa serta negara. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional ditetapkan pada Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 yang telah menggariskan ketentuan minim bagi satuan pendidikan formal agar memenuhi mutu pendidikan, hal ini dijabarkan dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP). Salah satu upaya untuk memperbaiki mutu pendidikan yaitu dengan menerapkan kurikulum yang disusun dengan baik sesuai perkembangan dan perubahan zaman serta sesuai Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Proses pembelajaran akan tercapai apabila menggunakan pendekatan saintifik pada pembelajaran dan mengadopsi model pembelajaran tematik terpadu yang mengacu pada standar proses pembelajaran dalam kurikulum 2013. Pernyataan ini ditegaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang mengintegrasikan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema pembahasan. Demi menunjang berlangsungnya kurikulum 2013, pemerintah juga membuat materi ajar yang di dalamnya telah terintegrasi. Materi ajar disusun dalam bentuk tema-tema yang menyatukan seluruh mata pelajaran. Umumnya setiap kelas terdiri dari 8 tema yang telah ditentukan selama 2 semester.

Materi ajar yang digunakan di Indonesia bukan hanya buku saja, akan tetapi juga menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD) untuk menilai tingkat pemahaman peserta didik dan menilai perkembangan kreativitas peserta didik. Menurut Rahmi, Hartini & Wati (2014:174), LKPD merupakan perangkat pembelajaran yang berisi panduan bagi peserta didik. Sedangkan menurut penelitian Rizal & Wasis (dalam Rahmi, 2014) menunjukkan bahwa LKPD yang selama ini digunakan peserta didik belum mampu dalam membantu menerapkan konsep penyelidikan, karena hanya berisi kumpulan materi dan latihan soal-soal yang melatih kemampuan logika saja. Melihat penelitian sebelumnya, maka adanya LKPD belum mampu sepenuhnya membantu peserta didik untuk bisa lebih kreatif dalam berpikir, sehingga di dalam kurikulum 2013 juga diterapkan beberapa pendekatan yang diharapkan bisa menunjang cara berpikir peserta didik yang kreatif dan kritis.

Banyak model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam implementasi kurikulum 2013. Beberapa model pembelajaran yang digunakan antara lain inkuiri, pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*), pembelajaran berbasis masalah (*problem-based learning*), dan model pembelajaran berbasis pengalaman (*experience-based learning*). Model pembelajaran yang dirancang untuk mengajak peserta didik secara langsung ke dalam proses ilmiah yaitu model inkuiri. Dalam penelitian ini model yang digunakan yaitu model inkuiri terbimbing. Melalui model inkuiri ini peserta didik dilatih untuk berpikir kritis, kreatif, dan inovatif karena model tersebut dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki secara optimal. Model inkuiri terbimbing merupakan salah satu model yang berbasis pendekatan saintifik proses, karena dalam penggunaan model inkuiri guru melihat secara keseluruhan proses peserta didik untuk menemukan pengetahuannya, sehingga tidak sekedar melihat hasil akhirnya saja.

Metode dan media pembelajaran sebagai alat bantu mengajar ini dua aspek yang paling menonjol dalam metodologi pembelajaran. Menurut Wahyudin dkk. (2010), media pembelajaran ikut mempengaruhi proses pembelajaran di kelas, baik

pada diri pengajar maupun peserta didik, sehingga media pembelajaran dapat dikategorikan sebagai faktor eksternal proses pembelajaran. Metode ataupun media pembelajaran yang digunakan sangat mempengaruhi efektifitas proses pembelajaran, pemilihan tertentu akan berpengaruh terhadap jenis media apa yang akan digunakan (Agustiningsih, 2015). Artinya media pembelajaran ini merupakan alat bantu pembelajaran untuk menunjang ketertarikan peserta didik akan materi yang disampaikan oleh guru. Semakin media pembelajaran ini menarik, maka semakin tertarik pula peserta didik untuk memperhatikan materi yang disampaikan, sehingga peserta didik dapat memahami materi tersebut dengan mudah.

Berdasarkan hasil penelitian Arief (dalam Wahyudin dkk. 2010) menunjukkan bahwa pengetahuan seseorang diperoleh dari pengalaman pendengaran 11%, dari pengalaman penglihatan 83%. Selain itu, pengalaman yang diperoleh dari apa yang didengar 20%, dari pengalaman apa yang dilihat 50% ini merupakan kemampuan daya ingat. Hal ini dapat diartikan bahwa nilai kegunaan media pembelajaran dapat mempertinggi proses pembelajaran dan dapat menunjang hasil dari proses pembelajaran. Melihat dari penelitian tersebut, media pembelajaran yang dapat menggabungkan antara pengalaman pendengaran dan pengalaman penglihatan yaitu media audio-visual. Media audio-visual ini dapat melatih fokus peserta didik dalam mendengar dan melihat, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan peserta didik dalam proses pembelajaran. Penggunaan media audio-visual dalam materi pembelajaran di SD sangatlah disarankan. Hal ini dikarenakan media audio-visual dapat mengembangkan kemampuan kognitif maupun psikomotorik peserta didik. Pengembangan media pembelajaran merupakan kreatifitas guru untuk dapat menunjang motivasi dan ketertarikan peserta didik dalam proses pembelajaran. Penggunaan video dijadikan media atau perantara dalam proses pembelajaran guna untuk memudahkan peserta didik dalam menerima informasi pelajaran (Agustiningsih, 2015).

Pembelajaran yang bermakna perlu adanya faktor pendukung diantaranya yaitu, penggunaan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang standar proses, salah satu pembelajaran yang sesuai dengan penerapan kurikulum 2013 adalah Pembelajaran Berbasis Masalah. Penggunaan Pembelajaran Berbasis Masalah dirancang agar peserta didik mendapat pengetahuan yang penting, sehingga mereka mahir dalam memecahkan masalah dan memiliki metode belajar mandiri serta memiliki kecakapan dalam kerjasama kelompok. Dalam memecahkan suatu masalah, peserta didik harus melakukan pemikiran yang mendalam atau berpikir dengan kritis agar permasalahan tersebut dapat dipecahkan dan bisa memberikan solusi atas masalah tersebut. Dalam mengukur kemampuan peserta didik memecahkan suatu masalah, maka harus mengacu pada Taksonomi Bloom.

Taksonomi Bloom baru versi Anderson pada ranah kognitif terdiri dari enam level yaitu *remembering* (mengingat), *understanding* (memahami), *applying* (menerapkan), *analyzing* (menganalisis, mengurai), *evaluating* (menilai) dan *creating* (mencipta). Revisi Krathwohl ini sering digunakan dalam merumuskan tujuan belajar yang sering kita kenal dengan istilah C1 sampai dengan C6. Tiga level pertama Taksonomi Bloom baru versi Krathwohl yaitu *remembering* (mengingat), *understanding* (memahami), dan *applying* (menerapkan) merupakan LOTS, sedangkan tiga level berikutnya yaitu *analyzing* (menganalisis, mengurai), *evaluating* (menilai) dan *creating* (mencipta) merupakan HOTS (*Higher Order Thinking Skill*). Rofiah (2013) menyatakan bahwa HOTS merupakan proses berpikir yang tidak sekedar menghafal dan menyampaikan kembali informasi yang diketahui. HOT merupakan kemampuan menghubungkan, memanipulasi, dan mentransformasi pengetahuan serta pengalaman yang sudah dimiliki untuk berpikir secara kritis dalam upaya menentukan keputusan dan memecahkan masalah pada situasi baru.

Salah satu mata pelajaran di sekolah dasar yang dapat membantu peserta didik untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan dan tidak terlepas dari perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Bukan hanya itu saja, IPA juga dapat membuat peserta didik berpikir kritis dalam memecahkan masalah yang terjadi pada lingkungan sekitar, serta dapat menumbuhkan solusi yang kreatif. Dalam

pembelajaran kurikulum 2013, IPA dipadukan dengan mata pelajaran lainnya. Pembelajaran terpadu yang diselenggarakan secara efektif akan membantu peserta didik melihat dan membangun konsep yang saling berkaitan. Dengan demikian, peserta didik lebih memahami masalah dengan kompleks. IPA pada pembelajaran tematik kelas VI pada tema 3 Peduli terhadap Makhluk Hidup subtema 1 Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku tertuang dalam Kompetensi Dasar (KD) 3.1 Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan dan 4.1 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan.

Berdasarkan latar belakang di atas menunjukkan bahwa penggunaan LKPD berbasis media audio-visual dengan model inkuiri terbimbing sangatlah penting untuk menunjang pembelajaran, terlebih untuk materi yang menuntut peserta didik untuk mampu menerapkan konsep. Penggunaan LKPD akan lebih menarik minat peserta didik apabila ditunjang dari adanya media pembelajaran. Maka dilakukan penelitian dengan judul “Pengembangan LKPD Berbasis Model Inkuiri Terbimbing dengan Media Audio-Visual Pokok Bahasan “Struktur Tumbuhan” untuk Meningkatkan HOTS Peserta Didik”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- a. Bagaimana hasil pengembangan LKPD berbasis model inkuiri terbimbing dengan media audio-visual pokok bahasan “struktur tumbuhan” yang memenuhi kriteria kualitas valid dan menarik untuk meningkatkan HOTS peserta didik?
- b. Bagaimana efektivitas pengembangan LKPD berbasis model inkuiri terbimbing dengan media audio-visual pokok bahasan “struktur tumbuhan” untuk meningkatkan HOTS peserta didik?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- a. Mendeskripsikan hasil pengembangan LKPD berbasis model inkuiri terbimbing dengan media audio-visual pokok bahasan “struktur tumbuhan” yang memenuhi kriteria kualitas valid, menarik dan efektif untuk meningkatkan HOTS peserta didik.
- b. Mendeskripsikan efektivitas pengembangan LKPD berbasis model inkuiri terbimbing dengan media audio-visual pokok bahasan “struktur tumbuhan” untuk meningkatkan HOTS peserta didik.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat seperti berikut.

- a. Bagi guru, penelitian ini dapat digunakan untuk dijadikan bahan masukan bagi guru dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran menggunakan LKPD berbasis model inkuiri terbimbing dengan media audio-visual.
- b. Bagi pihak sekolah, penelitian ini dapat menjadikan proses kegiatan pembelajaran tematik menjadi lebih baik dan berkualitas, sehingga tujuan sekolah untuk menjadi sekolah yang unggul akan tercapai.
- c. Bagi peserta didik, penelitian ini dapat memotivasi peserta didik peserta didik dalam belajar serta dapat memotivasi peserta didik untuk lebih kreatif dalam berpikir kritis serta meningkatkan kerjasama antar peserta didik semakin baik.
- d. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menjadi wawasan dan pengetahuan khususnya mengenai pengembangan LKPD berbasis model inkuiri terbimbing dengan media audio-visual.

1.5 Kebaruan Penelitian

Berdasarkan penelitian sebelumnya, pembelajaran menggunakan LKPD berbasis inkuiri terbimbing ini diterapkan tanpa adanya bantuan media pembelajaran untuk menarik daya tarik peserta didik. LKPD berbasis inkuiri terbimbing dalam penelitian ini berbeda dengan pengembangan LKPD berbasis inkuiri terbimbing yang sudah dikembangkan sebelumnya. Pada penelitian ini, pembelajaran dilakukan secara berkelompok dan menggunakan media pembelajaran berupa video materi yang diambil dari Youtube. Peserta didik mengikuti langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan *sintax* pada inkuiri terbimbing. Materi pada media audio-visual ini digunakan sebagai orientasi masalah yang nantinya akan disimak oleh peserta didik dan digunakan untuk merangsang peserta didik berpikir lebih kritis. Kemudian peserta didik menjawab rumusan masalah yang terdapat pada LKPD dan membuat hipotesis. Setelah itu, peserta didik akan menguji hipotesis yang mereka buat dengan mengikuti langkah-langkah percobaan dan membuat kesimpulan hasil percobaan sesuai dengan pertanyaan yang ada pada LKPD.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang (1) pembelajaran tematik terpadu; (2) pembelajaran IPA di SD (3) bahan ajar; (4) lembar kerja peserta didik (LKPD); (5) model pembelajaran; (6) macam-macam model pembelajaran; (7) model inkuiri; (8) media audio-visual; (9) *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) dan (10) tinjauan penelitian terdahulu.

2.1 Pembelajaran Tematik Terpadu

Menurut Prastowo (2012), pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Integrasi yang dimaksud merupakan integrasi sikap, integrasi keterampilan dan pengetahuan dalam proses pembelajaran dan integrasi berbagai konsep dasar yang berkaitan. Tema dalam pembelajaran yang menggunakan kurikulum 2013 adalah tema tentang berbagai konsep dasar, sehingga peserta didik tidak belajar konsep dasar secara terpisah (Kemendikbud, 2013:137).

2.1.1 Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu

Menurut Majid (2014:89-90), model pembelajaran di SD merupakan pembelajaran tematik terpadu yang memiliki karakteristik sebagai berikut.

- a. Berpusat pada peserta didik (*student centered*)
peserta didik menjadi subjek utama dan guru berperan sebagai fasilitator dengan memberikan bantuan kepada peserta didik untuk melakukan aktivitas belajar.
- b. Memberikan pengalaman langsung (*direct experience*)
peserta didik dihadapkan pada sesuatu yang nyata untuk melatih memahami hal-hal yang lebih abstrak.
- c. Pemisahan antar mata pelajaran tidak begitu jelas

Pembelajaran terpadu memusatkan perhatian pada pengamat suatu peristiwa dari beberapa mata pelajaran yang terintegrasi. Pemisahan mata pelajaran tidak ditonjolkan.

d. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran

Menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam satu proses pembelajaran, peserta didik dapat memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu peserta didik memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

e. Bersifat luwes (*fleksibel*)

Bahan ajar yang digunakan dapat dikaitkan dengan mata pelajaran satu dengan yang lainnya.

f. Menggunakan prinsip belajar

Prinsip belajar dapat diterapkan sambil bermain dan menyajikan pembelajaran yang menarik.

2.1.2 Prinsip-prinsip Pembelajaran Tematik Terpadu

Pembelajaran tematik terpadu yang diterapkan di SD/MI dalam kurikulum 2013 berlandaskan pada Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah yang menyebutkan bahwa "Sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi, maka prinsip pembelajaran yang digunakan dari pembelajaran parsial menuju pembelajaran terpadu". Pelaksanaan kurikulum 2013 pada SD/MI dilakukan melalui pendekatan tematik terpadu dari kelas I sampai kelas VI.

Beberapa prinsip yang berkenaan dengan rancangan pembelajaran terpadu yang harus diperhatikan (Kemendikbud, 2016:7) adalah sebagai berikut.

a. Perbedaan individual peserta didik antara lain kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, gaya belajar, kemampuan sosial, emosi, kecepatan belajar, latar belakang budaya, kebutuhan khusus, nilai, norma, dan/atau lingkungan peserta didik.

- b. Partisipasi aktif peserta didik.
- c. Berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, minat, motivasi, dan kreativitas.
- d. Mengembangkan kegemaran membaca, berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan, dan pemahaman beragam bacaan.
- e. Pemberian umpan balik dan tindak lanjut RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedial.
- f. Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD (Kompetensi Dasar), materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.
- g. Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu.
- h. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai situasi dan kondisi.

2.1.3 Tujuan Pembelajaran Tematik Terpadu

Pembelajaran tematik terpadu dikembangkan selain untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, diharapkan peserta didik juga dapat (Depdiknas, 2006:22):

- a. meningkatkan pemahaman konsep yang dipelajarinya;
- b. mengembangkan keterampilan mengolah, menemukan, dan memanfaatkan informasi;
- c. menumbuh kembangkan sikap positif, kebiasaan baik, dan nilai-nilai luhur yang diperlukan dalam kehidupan;
- d. menumbuh kembangkan keterampilan sosial seperti kerja sama, toleransi, komunikasi, serta menghargai pendapat orang lain; dan
- e. meningkatkan minat dalam belajar. memilih kegiatan yang sesuai dengan minat dan kebutuhannya.

2.2 Pembelajaran IPA

Pembelajaran di SD saat ini menggunakan pembelajaran tematik terpadu, di dalam setiap tema terdapat beberapa subtema. Dalam pembelajaran kelas IV terdapat tema Indahnya Kebersamaan yang di dalamnya terdapat KD materi pembelajaran IPA.

Menurut Sudjana (2011:28), pembelajaran IPA diartikan sebagai upaya yang sistematis dan sengaja demi menciptakan kegiatan edukatif antara dua pihak yaitu pendidik dan peserta didik, di mana dalam interaksi tersebut terjadi komunikasi dua arah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Menurut Rahmi, Hartini & Wati (2014), menyatakan bahwa IPA dan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) sangat penting dan telah banyak berpengaruh dalam kehidupan manusia. Artinya IPA dan IPTEK dapat ditemui dalam kehidupan sehari-hari serta perkembangan IPA dan IPTEK dapat secara langsung dirasakan dalam kehidupan manusia.

Pembelajaran IPA di SD bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut (Depdiknas, 2006).

- a. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptannya.
- b. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif, dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat.
- d. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- e. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
- f. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.

- g. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTS.

Berdasarkan tujuan yang telah dipaparkan, bahwa IPA di SD tidak hanya transfer materi dari guru pada peserta didik, akan tetapi meningkatkan rasa ingin tahu, aplikasi ilmu yang dimiliki untuk kehidupan nyata, dan sebagai bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA jika akan melanjutkan ke jenjang sekolah yang lebih tinggi.

2.3 Bahan Ajar

Bahan ajar adalah segala bahan (informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis, yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaahan media pembelajaran (Prastowo, 2012:17). Menurut Utama (2016), bahan ajar mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran yaitu sebagai acuan bagi peserta didik dan guru untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran. Adapun beberapa prinsip dalam menyusun suatu materi bahan ajar Triyono (2009:11) yaitu aspek relevansi, konsistensi, dan kecukupan.

- a. Relevansi berarti keterkaitan yaitu adanya keterkaitan dengan pencapaian SK dan KD.
- b. Konsistensi berarti keajegan, bahwa materi pembelajaran yang diajarkan harus sesuai dengan kompetensi.
- c. Kecukupan artinya bahan ajar harus memadai dan membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan.

Menurut Ahmadi dkk (2011:210) berdasarkan bentuknya bahan ajar dibedakan menjadi 4 sebagai berikut.

- a. Bahan ajar cetak (*printed*) yakni bahan ajar yang disiapkan dalam bentuk kertas atau cetak, yang difungsikan untuk keperluan pembelajaran atau penyampaian informasi, seperti *handout*, buku, modul, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), brosur, foto, *leaflet*, gambar, dll.

- b. Bahan ajar dengar (*audio*) yakni bahan ajar yang menggunakan sistem sinyal radio secara langsung, sehingga dapat dimainkan atau didengar, seperti kaset, CD, radio, dll.
- c. Bahan ajar pandang dengar (*audiovisual*) yakni segala sesuatu yang memungkinkan sinyal radio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak, contohnya VCD dan film.
- d. Bahan ajar interaktif (*interactive learning materials*) yakni kombinasi dari dua atau lebih media yang oleh penggunaanya dimanipulasi atau diberikan perlakuan untuk mengendalikan suatu perintah seperti *Compact Disk Interactive*.

2.4 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Menurut Prastowo (2012:204), LKPD merupakan suatu bahan ajar cetak berupa lembaran-lembaran yang berisi materi, ringkasan dan petunjuk yang harus dilaksanakan oleh peserta didik. Artinya LKPD merupakan sebuah kumpulan lembaran-lembaran kertas yang berisi materi tugas-tugas yang harus dilakukan dalam kegiatan proses pembelajaran.

2.4.1 Langkah-langkah Penyusunan LKPD

Menurut Diknas (dalam Prastowo 2011:212), untuk bisa membuat LKPD, perlu dipahami langkah-langkah penyusunan LKPD sebagai berikut:

- a. melakukan analisis kurikulum yaitu dengan menentukan materi-materi mana yang akan memerlukan bahan ajar LKPD sesuai dengan kurikulum 2013;
- b. menyusun peta kebutuhan LKPD, hal ini sangat diperlukan guna mengetahui jumlah LKPD yang harus ditulis dan urutan LKPD sangat diperlukan dalam menentukan prioritas penulisan;
- c. menentukan judul LKPD; dan
- d. penulisan LKPD meliputi:
 - 1) Merusmuskan KD harus dikuasai
 - 2) Menentukan alat penilaian
 - 3) Penyusunan materi

2.4.2 Kelebihan dan Kelemahan LKPD

Kemp & Dayton (dalam Arsyad, 2014:39) menyatakan bahwa LKPD memiliki beberapa kelebihan diantaranya:

- a. peserta didik dapat belajar sesuai dengan kemampuan masing-masing;
- b. peserta didik dapat mengulang belajar sendiri materi yang sudah disampaikan oleh guru;
- c. perpaduan teks dan gambar bisa menambah daya tarik sehingga memperlancar penyampaian informasi yang disajikan;
- d. peserta didik lebih aktif berpartisipasi karena harus memberikan respon terhadap latihan dan pertanyaan yang disusun; dan
- e. media cetak dapat dicetak ulang dan disebar dengan mudah.

Kelemahan dari LKPD yaitu:

- a. biaya percetakan yang mahal jika akan menampilkan gambar berwarna;
- b. proses percetakan cukup lama;
- c. penyusunan dirancang sedemikian rupa agar ringkas;
- d. membutuhkan perawatan yang lebih baik; dan
- e. tidak dapat menampilkan gambar bergerak. (Kemp & Dayton dalam Arsyad, 2014)

2.5 Model Pembelajaran

Menurut Suranto (2014:131), model pembelajaran merupakan cara-cara yang berbeda untuk mencapai hasil pembelajaran yang berbeda pula di bawah kondisi pembelajaran yang berbeda. Susanto (2016:153), model mengajar adalah suatu cara atau alat yang dipakai oleh seorang pendidik dalam menyampaikan bahan pelajaran sehingga bisa diterima oleh peserta didik dan juga tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Berdasarkan pengertian-pengertian model pembelajaran yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah pedoman yang digunakan dalam pembelajaran di kelas disertai dengan langkah-langkah dan lingkungan

belajar, sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Fungsi model pembelajaran sebagai pedoman guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Model pembelajaran memiliki ciri yaitu disusun berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar dari para ahli tertentu, memiliki misi atau tujuan pendidikan tertentu, memiliki bagian-bagian model yang dinamakan langkah-langkah pembelajaran (*syntax*), adanya prinsip-prinsip reaksi, sistem sosial, sistem pendukung, serta memiliki dampak sebagai akibat diterapkannya model pembelajaran. Dampak tersebut meliputi dampak pembelajaran (hasil belajar yang dapat diukur) dan dampak pengiring (hasil belajar jangka panjang) (Rusman, 2013).

- a. Sintakmatik, yaitu menunjukkan kegiatan apa saja yang perlu dilakukan oleh guru dan peserta didik mulai dari awal pembelajaran sampai kegiatan akhir.
- b. Sistem sosial, yaitu menggambarkan peran dan hubungan antara guru dengan peserta didik dalam aktivitas pembelajaran.
- c. Prinsip reaksi, yaitu merupakan informasi bagi guru untuk merespon dan menghargai apa yang dilakukan oleh peserta didik.
- d. Sistem pendukung, yaitu mendeskripsikan kondisi pendukung yang dibutuhkan untuk mengimplementasikan model pembelajaran berupa sarana, alat dan bahan yang diperlukan dalam melaksanakan model pembelajaran tersebut.
- e. Dampak intruksional, yaitu dampak langsung yang dihasilkan dari materi dan keterampilan berdasarkan aktivitas yang dilakukan.
- f. Dampak pengiring, merupakan dampak tidak langsung yang dihasilkan akibat interaksi dengan lingkungan belajar (Sani, 2013).

2.6 Macam-macam Model Pembelajaran

Menurut Fathurrohman (2015), terdapat beberapa model pembelajaran dalam implementasi kurikulum 2013 yaitu sebagai berikut.

- a. Model pembelajaran inkuiri (*inquiry*)

Menurut Fathurrohman (2015: 198), *inquiry* berasal dari kata *to inquire* yang berarti ikut serta dalam mengajukan pertanyaan, mencari informasi, dan melakukan penyelidikan.

b. Model pembelajaran berbasis masalah (*problem-based learning*)

Menurut Rusman (dalam Fathurrohman, 2015:212) model pembelajaran berbasis masalah adalah pembelajaran yang bersifat terbuka dan menggunakan masalah nyata yang tidak terstruktur sebagai konteks bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan menyelesaikan masalah dan berpikir kritis.

c. Model pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*)

Menurut Fathurrohman (2015:226) model pembelajaran berbasis proyek adalah model pembelajaran yang menekankan pada pengadaan proyek atau kegiatan penelitian kecil yang dilakukan peserta didik dan menghasilkan sebuah produk kemudian mempresentasikannya dalam pembelajaran.

d. Model pembelajaran berbasis pengalaman (*experience-based learning*)

Menurut Beard dan Wilson (dalam Fathurrohman, 2015: 243) bahwa pembelajaran berbasis pengalaman adalah memanfaatkan pengalaman baru dan reaksi peserta didik terhadap pengalamannya untuk membangun pemahaman, pengetahuan, serta sikap.

Berdasarkan uraian macam-macam model pembelajaran di atas, pada penelitian ini menggunakan model inkuiri terbimbing sebagai model penunjang LKPD yang akan dikembangkan. Penelitian dari Matthew & Kenneth (dalam Wahyuningsih, Saputro & Mulyani, 2014) menunjukkan bahwa peserta didik yang diajarkan menggunakan metode pembelajaran inkuiri terbimbing memiliki nilai prestasi yang lebih baik daripada peserta didik yang belajar dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional. Pemilihan model inkuiri berdasarkan pada alasan bahwa model ini memberikan kesempatan peserta didik untuk menemukan pengetahuannya sendiri dengan cara mencari permasalahan kemudian melakukan

penyelidikan untuk memperoleh jawaban dari permasalahan tersebut.

2.7 Model Inkuiri Terbimbing

Menurut Khusniati (2012:208), menemukan (*inquiry*) merupakan bagian inti dari kegiatan pembelajaran berbasis kontekstual. Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh peserta didik diharapkan bukan hasil mengingat seperangkat fakta-fakta, tetapi dari menemukan sendiri.

Menurut Fathurrohman (2015:198), *inquiry* berasal dari kata *to inquire* yang berarti ikut serta dalam mengajukan pertanyaan, mencari informasi, dan melakukan penyelidikan. Inkuiri dikatakan sebagai model pembelajaran karena memiliki langkah-langkah yang jelas mulai dari kegiatan orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, dan merumuskan kesimpulan.

Pendapat lain dikemukakan oleh Jufri (dalam Rahmi, Hartini & Wati, 2014:175) menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran berbasis inkuiri (PBI) ditujukan untuk menumbuhkan kemampuan peserta didik dalam menggunakan keterampilan proses sains. Pembelajaran dengan menggunakan inkuiri terbimbing menitikberatkan kepada keaktifan peserta didik sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dan motivator sehingga tidak menjadikan guru sebagai satu-satunya sumber belajar.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa inkuiri adalah model pembelajaran yang mengarahkan peserta didik menemukan sendiri pengetahuannya dengan cara mencari permasalahan kemudian melakukan penyelidikan untuk memperoleh jawaban dari permasalahan tersebut.

Menurut Unggul, Chrysti, dan Suhartono (2016:578), model pembelajaran inkuiri terbimbing disertai media benda konkret diterapkan dalam proses pembelajaran melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- a. orientasi masalah;
- b. merumuskan masalah;

- c. membuat hipotesis;
- d. merencanakan percobaan dan mempersiapkan media;
- e. membuktikan hipotesis melalui percobaan dengan media benda konkret; dan
- f. membuat kesimpulan.

2.7.1 Ciri-ciri Pembelajaran Inkuiri Terbimbing

Menurut Majid (2015:222), ciri-ciri pembelajaran inkuiri sebagai berikut.

- a. Inkuiri menekankan kepada aktivitas peserta didik untuk mencari dan menemukan. Artinya, pada pembelajaran inkuiri menempatkan peserta didik sebagai subjek belajar. peserta didik tidak hanya berperan sebagai penerima materi pelajaran melalui penjelasan guru secara verbal, tetapi mereka berperan untuk menemukan sendiri inti dari materi pelajaran itu sendiri.
- b. Seluruh aktivitas yang dilakukan peserta didik diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari sesuatu yang dipertanyakan, sehingga dapat menumbuhkan sikap percaya diri pada peserta didik. Pembelajaran inkuiri menempatkan guru bukan sebagai satu-satunya sumber belajar, melainkan lebih diposisikan sebagai fasilitator dan motivator belajar peserta didik.
- c. Tujuan dari pembelajaran inkuiri yaitu mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis, dan kritis. Hal ini berarti, dalam pembelajaran inkuiri peserta didik tidak hanya dituntut untuk menguasai materi pembelajaran, tetapi juga bagaimana mereka dapat menggunakan potensi yang dimilikinya.

2.7.2 Prinsip-prinsip Pembelajaran Inkuiri Terbimbing

Menurut Majid (2015:223), pembelajaran inkuiri mengacu pada prinsip-prinsip sebagai berikut.

- a. Berorientasi pada pengembangan intelektual. Hal ini berarti bahwa pembelajaran inkuiri juga berorientasi pada proses belajar.
- b. Prinsip interaksi. Artinya proses pembelajaran pada dasarnya ialah proses interaksi, baik interaksi antara peserta didik maupun interaksi peserta didik dengan guru, bahkan guru bukan sebagai sumber belajar, tetapi sebagai pengatur

interaksi itu sendiri.

- c. Prinsip bertanya. Artinya kemampuan peserta didik untuk menjawab setiap pertanyaan pada dasarnya sudah merupakan sebagian dari proses berpikir dan peran guru yang harus dilakukan dalam menggunakan pembelajaran ini adalah guru sebagai penanya. Kemampuan guru untuk bertanya dalam setiap langkah inkuiri sangat diperlukan. Pembelajaran ini juga perlu dikembangkan sikap kritis peserta didik dengan selalu bertanya dan mempertanyakan berbagai hal yang sedang dipelajari.
- d. Prinsip belajar untuk berpikir. Hal ini berarti belajar bukan hanya mengingat sejumlah fakta, tetapi belajar adalah proses berpikir. Pembelajaran berpikir adalah pemanfaatan dan penggunaan otak secara maksimal.
- e. Prinsip keterbukaan. Artinya pembelajaran yang bermakna adalah pembelajaran yang menyediakan berbagai kemungkinan sebagai hipotesis yang harus dibuktikan kebenarannya. Tugas guru ialah menyediakan ruang untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik mengembangkan hipotesis dan secara terbuka membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukannya.

2.8 Media Audio-Visual

Perkembangan teknologi pendidikan tidak dapat dilepaskan dengan perkembangan teknologi pada umumnya. Berbagai perangkat pendidikan dan sarana pendidikan yang modern turut mendukung optimalisasi proses pembelajaran baik di tingkat sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari (Haryoko, 2009). Dalam pembelajaran, media adalah salah satu penunjang bagi ketertarikan dan keterampilan peserta didik dalam proses belajar. Pengembangan media merupakan salah satu cara yang diambil oleh pendidik untuk membuat pembelajaran tidak monoton.

Salah satu media yang sangat menarik perhatian peserta didik yaitu media audio-visual. Media audio-visual merupakan salah satu alternatif dalam melakukan proses pembelajaran berbasis teknologi. Haryoko (2009) menyatakan bahwa media audio-visual dapat mengoptimalkan proses pembelajaran, dikarenakan beberapa

aspek antara lain:

- a. Mudah dikemas dalam proses pembelajaran;
- b. Lebih menarik untuk pembelajaran; dan
- c. Dapat diedit (diperbaiki) setiap saat.

Berdasarkan hasil penelitian Arief (dalam Wahyudin dkk., 2010) menunjukkan bahwa pengetahuan seseorang diperoleh dari pengalaman pendengaran 11%, dari pengalaman penglihatan 83%. Selain itu, kemampuan daya ingat yaitu berupa pengalaman yang diperoleh dari apa yang didengar 20%, dari pengalaman apa yang dilihat 50%. Agustiniingsih (2015) menyatakan bahwa tingkat retensi (daya serap dan daya ingat) peserta didik terhadap materi pelajaran dapat meningkat secara signifikan jika proses pemerolehan informasi awalnya lebih besar melalui indra pendengaran dan penglihatan. Oleh karena itu, dengan adanya penelitian tersebut, media yang dapat menyeimbangkan fokus pendengaran dan penglihatan adalah media audio-visual.

2.9 Higher Order Thinking Skill (HOTS)

Higher Order Thinking Skill (HOTS) terjadi saat seseorang mengaitkan informasi yang diterima dan informasi yang sudah tersimpan dalam ingatan, kemudian mengaitkannya serta mengembangkan informasi tersebut sehingga penyelesaian dari suatu keadaan yang sulit (Rosnawati, 2012). Arti dari pernyataan tersebut yaitu dijelaskan bahwa peserta didik akan berpikir tingkat tinggi, apabila peserta didik diberikan sebuah informasi kemudian diminta untuk mengingat informasi sebelumnya yang sudah terima dan peserta didik mengaitkannya sehingga terjadi sebuah penyelesaian. Misalnya, ketika peserta didik menggabungkan ide dan fakta dalam proses menjelaskan, melakukan hipotesis, analisis, hingga peserta didik sampai pada suatu kesimpulan.

HOTS meliputi aspek kemampuan berpikir kritis, berpikir kreatif, dan kemampuan memecahkan masalah. Berpikir kritis yaitu kemampuan peserta didik

dalam menganalisis suatu masalah serta mengevaluasi data. Tujuan berpikir kritis untuk menguji suatu pernyataan, pendapat atau gagasan, dan ide. Berpikir kreatif yaitu kemampuan peserta didik untuk menggunakan struktur berpikir yang rumit sehingga memunculkan ide baru. Kemampuan memecahkan masalah yaitu kemampuan peserta didik untuk berpikir secara kompleks dan mendalam sehingga masalah dapat terpecahkan.

Devi (2012), menyatakan ada beberapa pedoman bagi para penulis soal dalam membuat butir soal yang termasuk dalam HOTS, yakni materi yang akan ditanyakan harus sesuai dengan ranah kognitif Bloom, yaitu menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan. Kemudian, agar butir soal yang ditulis dapat masuk dalam kriteria soal HOTS, maka setiap butir soal selalu diberikan dasar pertanyaan (stimulus) yang berbentuk sumber. Peserta didik diharapkan dapat mengolah informasi dan membuat keputusan yang tepat dan cepat pada masa sekarang serta dapat mengembangkan cara-cara berpikir dan bernalar secara logis berdasarkan fakta.

2.10 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian oleh Rahmi, Hartini & Wati (2014) dengan hasil sebagai berikut. Penelitian ini menghasilkan LKPD berbasis inkuiri terbimbing yang secara kualitatif dan kuantitatif layak untuk pembelajaran IPA SMP. Hasil penelitian menunjukkan: (1) LKPD berbasis inkuiri terbimbing sangat layak digunakan dengan rata-rata 3,88 dan reliabilitas 96,77%, (2) multimedia pembelajaran sangat layak digunakan dengan rata-rata 3,90 dan reliabilitas 98,22% pada aspek tampilan dan 3,87 dengan reliabilitas 97,44% pada aspek pembelajaran, (3) keterampilan proses sains peserta didik dengan kategori terampil sebesar 77,98%, (4) respon peserta didik terhadap LKPD dengan kategori sangat baik sebesar 85,90, dan (5) respon peserta didik terhadap media dengan kategori baik sebesar 83,88%. Diperoleh simpulan bahwa LKPD dan multimedia pembelajaran yang dikembangkan efektif dapat melatih keterampilan proses sains peserta didik.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian oleh Yuli dan Asmawati (2015). Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan dengan teknik simak catat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, pengembangan LKPD dan model pembelajaran inkuiri terbimbing sangat membantu dalam peningkatan keterampilan berpikir kritis dan penguasaan konsep fisika peserta didik. Keterampilan berpikir kritis sangat diperlukan oleh peserta didik karena menjadi modal besar untuk memahami berbagai hal, diantaranya memahami konsep dalam disiplin ilmu.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian oleh Nugroho (2018). Penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan Borg & Gall. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rerata persentase respon peserta didik mencapai 80,91% dengan kategori baik, rerata skor N-Gain metakognitif peserta didik mencapai 0,82 dengan kategori tinggi, serta rerata skor N-Gain metakognitif peserta didik aspek pengetahuan tentang kognisi mencapai 0,36 dengan kategori sedang dan rerata skor N-Gain metakognitif peserta didik aspek regulasi tentang kognisi mencapai 0,40 dengan kategori sedang, sehingga model inkuiri terbimbing ini efektif diterapkan dalam pembelajaran IPA.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan LKPD dalam pembelajaran menimbulkan dampak yang positif bagi peserta didik, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan LKPD berbasis model inkuiri terbimbing dengan media audio-visual. Penelitian sebelumnya dan penelitian yang akan dilakukan terdapat sebuah perbedaan pada penunjang media pembelajarannya. Peneliti menggunakan media audio-visual untuk menunjang pembelajaran agar lebih menarik dan juga dapat melatih fokus peserta didik dalam menganalisis, sehingga HOTS peserta didik dapat lebih terlatih.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini dibahas tentang metode penelitian yang digunakan untuk pedoman yang meliputi: (1) jenis penelitian; (2) tempat, waktu, dan subjek penelitian; (3) definisi operasional; (4) rancangan jenis penelitian; (5) metode dan instrumen pengumpulan data; (6) analisis data; dan (7) gambaran umum penelitian.

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan. Menurut Masyhud (2016:104), penelitian pengembangan merupakan sebuah proses penelitian yang dimaksudkan untuk menghasilkan, memvalidasi, dan menguji keefektifan suatu produk nyata pendidikan baik berupa model, pendekatan, modul atau bahan ajar, dan/atau media pembelajaran guna meningkatkan daya inovasi guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Artinya pada penelitian pengembangan merupakan penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk yang telah dibuat. Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa LKPD berbasis model inkuiri terbimbing dengan media audio-visual pokok bahasan “struktur tumbuhan” untuk meningkatkan HOTS peserta didik.

3.2 Tempat, Waktu, dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 01 Jember dan SDN Jember Lor 01 dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut.

- a. Adanya kesediaan dari pihak sekolah untuk dijadikan tempat penelitian.
- b. Belum pernah diadakan penelitian dengan permasalahan yang sejenis.
- c. Memenuhi persyaratan untuk dijadikan tempat penelitian, karena sarana dan prasarana yang dibutuhkan sangat memadai.

Adapun waktu dilakukannya penelitian yaitu pada bulan Oktober 2019 yang telah dilakukan ditunjukkan pada tabel 3.1. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN Jember Lor 01 sebagai subjek ujicoba 1, peserta didik kelas IVb SD Muhammadiyah 01 Jember sebagai subjek ujicoba 2 dan peserta didik ekstrakurikuler Club IPA SD Muhammadiyah 01 Jember sebagai subjek ujicoba penguat. Penentuan kelas tersebut sebagai subjek penelitian karena di kelas tersebut belum pernah diadakan penelitian yang serupa.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

Tanggal	Keterangan
11 Oktober 2019	Validasi Produk Ahli Materi 1
12 Oktober 2019	Validasi Produk Ahli Materi 2
12 Oktober 2019	Validasi Produk Ahli Bahasa
15 Oktober 2019	Uji Coba Produk di Kelas IVf SDN Jember Lor 01
17 Oktober 2019	Uji Coba Produk di Kelas IVb SD Muhammadiyah 01 Jember
22 Oktober 2019	Uji Coba Produk di Kelas Kecil Ekstrakurikuler Club IPA SD Muhammadiyah 01 Jember

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan untuk menghindari terjadinya perbedaan penafsiran istilah yang terdapat dalam penelitian ini. Berikut ini adalah pemaparan definisi operasional secara jelas berkaitan dengan fokus penelitian yaitu sebagai berikut.

- a. LKPD merupakan sebuah kumpulan lembaran-lembaran kertas yang berisi materi serta tugas yang harus dilakukan dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Model inkuiri terbimbing adalah model pembelajaran yang mengarahkan peserta didik menemukan sendiri pengetahuannya dengan cara mencari permasalahan kemudian melakukan penyelidikan untuk memperoleh jawaban dari permasalahan tersebut.

- c. Media audio-visual merupakan salah satu alternatif dalam melakukan proses pembelajaran berbasis teknologi.

3.4 Prosedur Penelitian Pengembangan

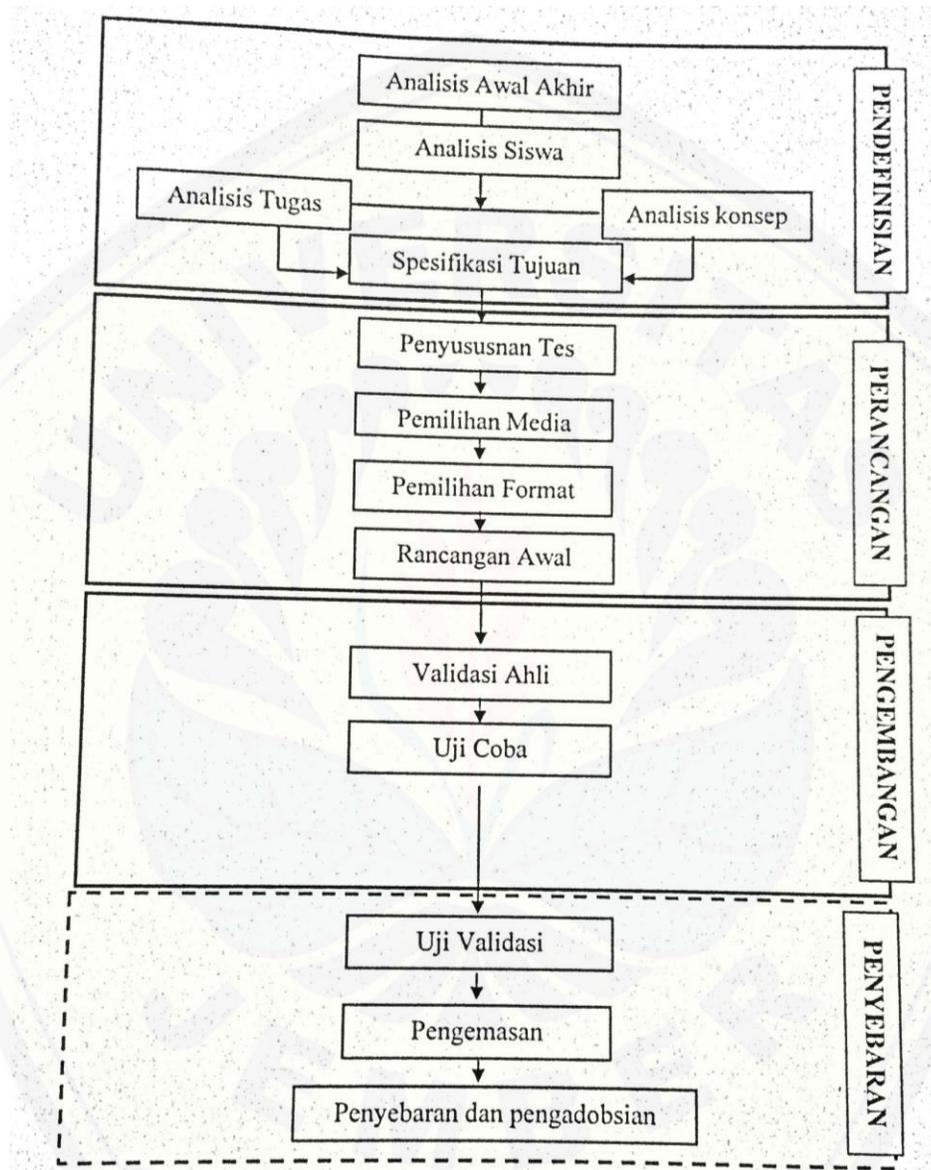
Penelitian ini menggunakan model penelitian pengembangan 4-D. Model pengembangan ini dikembangkan oleh Thiagarajan, Semmel dan Semmel (dalam Trianto, 2015) yang terdiri dari 4 tahap pengembangan yaitu *define, design, develop, and disseminate*. Desain penelitian ini dibatasi pada tahap ketiga, karena keterbatasan dana dan waktu penelitian.

3.4.1 Tahap Pendefinisian (*Define*)

Tahap ini memiliki tujuan untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pembelajaran. Terdapat lima langkah pada tahap pendefinisian ini, yaitu:

- a. analisis ujung depan;
- b. analisis peserta didik;
- c. analisis konsep;
- d. analisis tugas; dan
- e. spesifikasi tujuan pembelajaran.

Adapun batasan materi yang dipilih untuk mengembangkan bahan ajar LKPD berbasis media audio-visual pokok bahasan “Struktur Tumbuhan”, tertuang dalam KD 3.1 Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan dan 4.1 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan. Langkah-langkah pengembangan LKPD berbasis model inkuiri terbimbing dengan media audio-visual pokok bahasan “Struktur Tumbuhan” seperti pada Gambar 3.1 berikut.



Gambar 3.1 Model Pengembangan Perangkat Pembelajaran 4-D Thiagarajan, Semel dan Semmel (dalam Trianto, 2015).

3.4.2 Tahap Perencanaan (*Design*)

Tahap perencanaan terdiri dari 4 langkah yaitu penyusunan instrumen, pemilihan media, pemilihan format, dan perencanaan awal. Tujuan tahap perencanaan adalah untuk merancang bahan ajar yang akan dikembangkan.

a. Penyusunan Instrumen

Instrumen yang dikembangkan harus dapat mengukur ketuntasan pencapaian spesifikasi tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

b. Pemilihan Media

Pemanfaatan media LKPD berbasis model inkuiri terbimbing dengan media audio-visual bisa bervariasi sehingga mengkondisikan peserta didik menguasai suatu bahan pelajaran secara berkelompok dengan meningkatkan kinerja peserta didik. Media yang dipilih yaitu LKPD berbasis model inkuiri terbimbing dengan media audio-visual yang berisikan penugasan secara berkelompok dan media audio-visual yang berisikan materi pembelajaran sesuai dengan KD yang telah terpilih.

c. Pemilihan Format

Produk LKPD berbasis model inkuiri terbimbing dengan media audio-visual untuk tema Indahnya Kebersamaan subtema Bersyukur dalam Keberagaman yang bisa digunakan secara efektif dan efisien oleh guru dalam pembelajaran. LKPD didesain dalam bentuk buku yang dirancang menggunakan Microsoft Word 2010, sedangkan media audio-visual yang berisi materi akan dirancang menggunakan aplikasi Filmora.

d. Rancangan Awal

Rancangan awal yang digunakan oleh peneliti adalah rancangan seluruh kegiatan yang harus dilakukan sebelum tahap pengembangan dilaksanakan adalah membuat rancangan LKPD yang hanya berisi penugasan dan membuat rancangan media audio-visual yang berisi materi pembelajaran berupa permasalahan.

3.5.3 Tahap Pengembangan (*Develop*)

Tahap pengembangan ini memiliki tujuan untuk menghasilkan suatu produk yang telah direvisi berdasarkan masukan validator dan data yang diperoleh dari uji pengembangan. Kegiatan pada tahap pengembangan adalah validasi ahli 1, validasi ahli 2 dan validasi bahasa.

Validasi dapat diartikan sebagai proses penilaian terhadap LKPD berbasis model inkuiri terbimbing dengan media audio-visual pokok bahasan “Struktur Tumbuhan” yang telah dikembangkan. Hasil validasi ahli dan pengguna digunakan sebagai dasar melakukan revisi. Setelah analisis data validasi terhadap pengembangan LKPD berbasis model inkuiri terbimbing dengan media audio-visual pokok bahasan “Struktur Tumbuhan” serta saran dan kritikan dari validator, kemudian direvisi, sehingga dapat digunakan untuk tahap uji coba.

3.5 Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa macam metode dan instrument dalam pengumpulan data, yaitu sebagai berikut.

a. Lembar Validasi

Lembar validasi digunakan untuk menilai kevalidan dan kelayakan LKPD berbasis model inkuiri terbimbing dengan media audio-visual yang dikembangkan untuk diterapkan dalam proses pembelajaran serta untuk memperoleh pendapat dan saran terhadap pengembangan LKPD berbasis model inkuiri terbimbing dengan media audio-visual. Lembar validasi mencakup beberapa aspek kelayakan isi, materi, kebahasaan, penyajian LKPD. Validasi dilakukan oleh 3 validator yaitu 1 dosen PGSD sebagai ahli bahasa, 1 dosen PGSD sebagai ahli materi, dan 1 guru kelas IV sebagai ahli materi.

b. Kuesioner (angket)

Kuesioner atau angket merupakan pengumpulan data secara tidak langsung. Kuesioner dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan selebaran yang di dalamnya berisi pertanyaan-pertanyaan terkait dengan LKPD berbasis

model inkuiri terbimbing dengan media audio-visual yang digunakan saat penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk mempresentasikan data hasil penelitian pengembangan LKPD berbasis model inkuiri terbimbing dengan media audio-visual yang telah dilakukan. Adapun data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.6.1 Validasi LKPD Berbasis Media Audio-visual

Skor yang diberikan ketiga validator LKPD berbasis model inkuiri terbimbing dengan media audio-visual pokok bahasan pokok bahasan “Struktur Tumbuhan” tertuang dalam Kompetensi Dasar (KD) 3.1 Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan dan 4.1 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan., dianalisis dengan memberikan skor pada setiap instrumen. Berdasarkan nilai dari validator akan ditentukan rata-rata nilai untuk setiap aspek kevalidan menggunakan rumus validitas.

Adapun rumus validitas menurut Akbar (2016:83) adalah sebagai berikut.

$$V-ah = \frac{Tse}{Tsh} \times 100\%$$

Keterangan:

V- ah = Validasi ahli

Tse = Total skor empirik yang dicapai (berdasarkan penilaian ahli; pengguna; atau nilai hasil uji kompetensi yang dicapai peserta didik).

Tsh = Total skor yang diharapkan

Selanjutnya nilai total V-ah dirujuk pada interval penentuan tingkat kevalidan bahan ajar LKPD berbasis model inkuiri terbimbing dengan media audio-visual pokok bahasan “Struktur Tumbuhan”. Adapun kriteria validitas menurut Akbar (2016:82) dapat dilihat pada Tabelberikut.

Tabel 3.2 Kriteria Validitas

No.	Kriteria Pencapaian Nilai (Keefektifan)	Tingkat Efektifitas/Validitas
1.	$80 < V \leq 100$	Sangat valid atau dapat digunakan tanpa perbaikan.
2.	$60 < V \leq 80$	Cukup valid atau dapat digunakan namun perbaikan kecil.
3.	$40 < V \leq 60$	Kurang valid, kurang efektif atau kurang tuntas, perlu perbaikan besar, disarankan tidak dipergunakan,
4.	$20 < V \leq 40$	Tidak valid atau tidakbisa digunakan.
5.	$0 < V \leq 20$	Sangat tidak valid atau tidak bisa digunakan.

3.6.2 Uji Efektivitas LKPD Berbasis Model Inkuiri Terbimbing terhadap Kemampuan HOTS Peserta Didik

Berdasarkan data hasil pencapaian hasil belajar peserta didik, maka dapat ditentukan nilai keefektifan penggunaan bahan ajar LKPD berbasis model inkuiri terbimbing terhadap kemampuan HOTS peserta didik dapat dikatakan efektif apabila $\geq 80\%$ nilai uji kompetensi peserta didik memenuhi nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

3.6.3 Respon Peserta Didik

Kategori respon pembelajaran positif adalah apabila $\geq 50\%$ dari keseluruhan peserta didik dapat memberikan respon yang positif. Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan respon peserta didik adalah sebagai berikut.

$$\text{Percentage of agreement} = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan:

A = Proporsi jumlah peserta didik yang memberikan respon positif

B = Jumlah peserta didik

3.7 Gambaran Umum Penelitian

Penelitian pengembangan ini terdiri dari 4 tahap, yaitu: (1) Tahap Pendefinisian (*Define*), (2) Tahap Perencanaan (*Design*), (3) Tahap Pengembangan (*Develop*) dan (4) Tahap Penyebaran (*disseminate*). Desain penelitian ini dibatasi pada tahap ketiga, karena keterbatasan dana dan waktu penelitian. Untuk menguji keefektifan LKPD berbasis model inkuiri terbimbing pokok bahasan “struktur tumbuhan” digunakan pola *posttest* dengan tipe soal uraian yang berjumlah 5 soal yang melibatkan peserta didik kelas IVf SDN Jember Lor 01, serta peserta didik kelas IVb dan peserta didik ekstrakurikuler Club IPA SD Muhammadiyah 01 Jember. Peserta didik akan diberikan 5 soal uraian HOTS (*High Order Thinking Skill*), setelah mendapatkan pembelajaran menggunakan LKPD berbasis model inkuiri terbimbing yang telah dikembangkan.

BAB 5. PENUTUP

Pada bab 5 ini dibahas mengenai kesimpulan dan saran pada penelitian yang dilakukan. Adapun pembahasan dalam bab ini meliputi: (1) kesimpulan; dan (2) saran.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengembangan LKPD berbasis model inkuiri terbimbing dengan audio-visual pokok bahasan “Struktur Tumbuhan”, dapat disimpulkan.

- a. LKPD berbasis model inkuiri terbimbing dengan audio-visual pokok bahasan “Struktur Tumbuhan” menunjukkan hasil baik dan valid dengan memperoleh skor Tse sebesar 125,23. Skor dari hasil validasi seluruh ahli diperoleh persentase kelayakan media sebesar 89,45% dengan kriteria sangat layak. Hal tersebut menunjukkan bahwa LKPD berbasis model inkuiri terbimbing dengan audio-visual pokok bahasan “Struktur Tumbuhan” yang dikembangkan valid untuk meningkatkan HOTS peserta didik.
- b. LKPD berbasis model inkuiri terbimbing dengan audio-visual pokok bahasan “Struktur Tumbuhan” efektif untuk meningkatkan HOTS peserta didik, hal ini dibuktikan dengan hasil *posttest* yang sangat memenuhi kriteria efektif. Pada hasil *posttest* setiap uji coba dapat dilihat bahwa persentase tersebut lebih dari 80%, maka memenuhi ketuntasan klasikal. Keberhasilan pengembangan LKPD berbasis model inkuiri terbimbing dengan audio-visual pokok bahasan “Struktur Tumbuhan” juga dilihat dari respon peserta didik terhadap proses pembelajaran menggunakan LKPD berbasis model inkuiri terbimbing dengan audio-visual. Diketahui bahwa secara keseluruhan diperoleh persentase rata-rata respon positif peserta didik sebesar 94,77%. Hal tersebut menunjukkan bahwa LKPD berbasis model inkuiri terbimbing dengan audio-visual pokok bahasan “Struktur Tumbuhan” yang dikembangkan efektif digunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan HOTS peserta didik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengembangan dan penelitian yang telah dilakukan, berikut beberapa saran yang dapat diajukan.

- a. Sebelum kegiatan pembelajaran ini diterapkan, perlu adanya arahan dari pendidik untuk mengarahkan peserta didik agar membawa peralatan dan bahan pengamatan sesuai dengan subbahasan yang akan dibahas.
- b. Penggunaan LKPD berbasis model inkuiri terbimbing dengan audio-visual pokok bahasan “Struktur Tumbuhan” ini perlu adanya persiapan sarana untuk menampilkan media audio-visual sebelum pembelajaran dimulai. Hal ini untuk meminimalisir waktu pembelajaran yang terbuang.
- c. Perlu adanya bimbingan pendidik selama penggunaan LKPD berbasis model inkuiri terbimbing dengan media audio-visual pokok bahasan “Struktur Tumbuhan”, agar pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah inkuiri terbimbing.
- d. LKPD berbasis model inkuiri terbimbing dengan audio-visual pokok bahasan “Struktur Tumbuhan” ini hanya berfokus pada pembelajaran IPA dan satu pokok bahasan. Bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan LKPD berbasis model inkuiri terbimbing yang serupa, disarankan menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik dan tidak hanya mencakup satu mata pelajaran atau satu pokok bahasan saja.

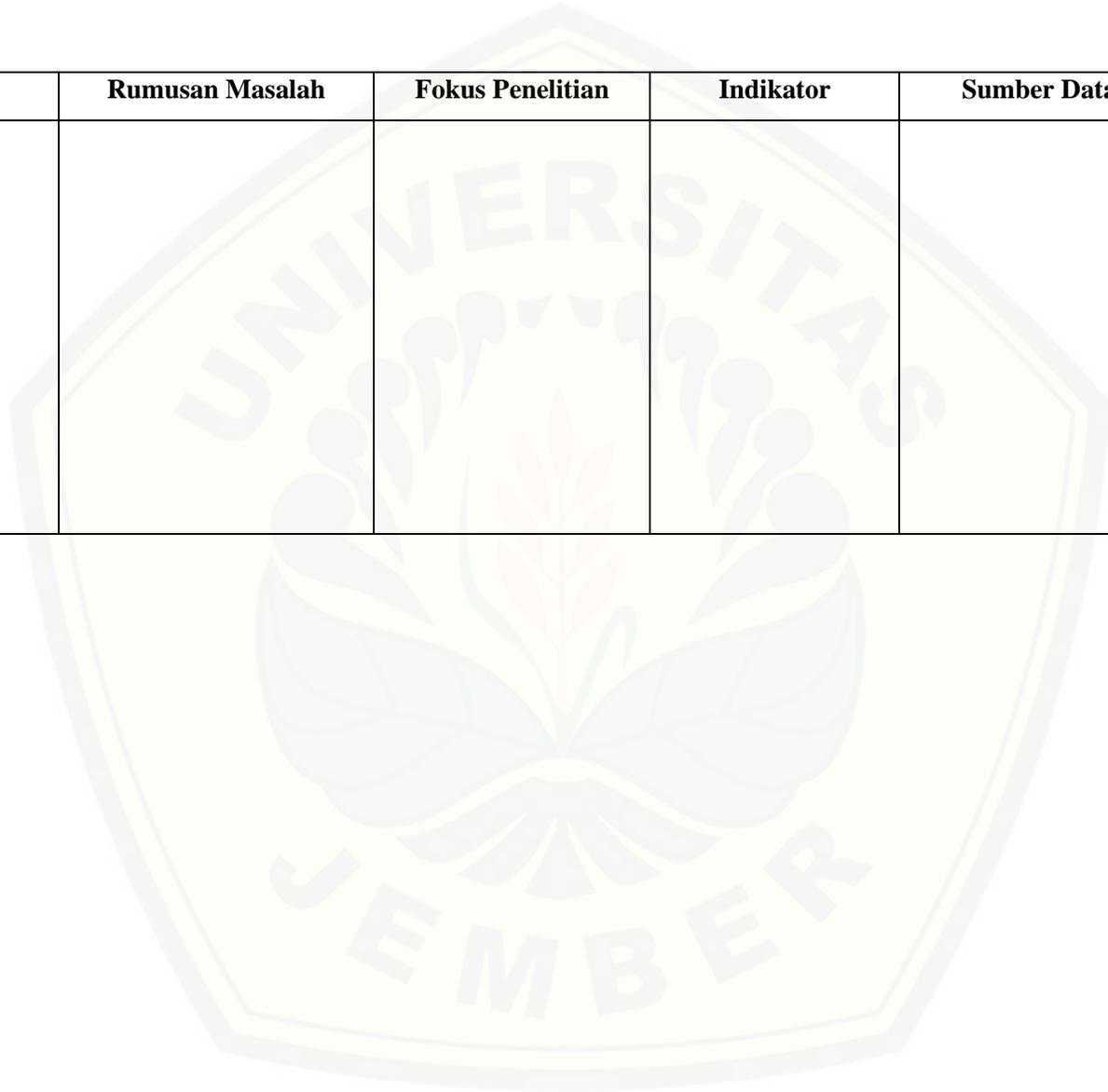
Lampiran A. Matrik Penelitian

MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Fokus Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
Pengembangan LKPD Berbasis Model Inkuiri Terbimbing dengan Media Audio-Visual Pokok Bahasan “Struktur Tumbuhan” untuk Meningkatkan HOTS Peserta Didik	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana hasil pengembangan LKPD berbasis model inkuiri terbimbing dengan media audio-visual pokok bahasan “struktur tumbuhan” yang memenuhi kriteria kualitas valid, menarik dan efektif untuk meningkatkan HOTS peserta didik? • Bagaimana efektivitas pengembangan LKPD berbasis model inkuiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil pengembangan LKPD berbasis model inkuiri terbimbing dengan media audio-visual pokok bahasan “struktur tumbuhan” yang memenuhi kriteria kualitas valid, menarik dan efektif untuk meningkatkan HOTS peserta didik 	<ul style="list-style-type: none"> • Tahap penelitian pengembangan 4-D oleh Thiagarajan, Semmel dan Semmel (dalam Trianto, 2015), desain penelitian ini dibatasi pada tahap ketiga: <ol style="list-style-type: none"> Tahap Pendefinisian (<i>Define</i>) Tahap Perencanaan (<i>Design</i>) 	<ol style="list-style-type: none"> Responden: <ol style="list-style-type: none"> Siswa kelas IV SDN Jember Lor 01 Siswa kelas IV SD Muhammadiyah 01 Ekstrakurikuler Club IPA SD Muhammadiyah 01 Informan: <ol style="list-style-type: none"> Kepala Sekolah Guru Kelas 	<ol style="list-style-type: none"> Jenis penelitian: Pengembangan 4-D oleh Thiagarajan, Semmel dan Semmel (dalam Trianto, 2015) Metode pengumpulan data: <ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi • <i>Posttest</i> • Angket Analisis data <ol style="list-style-type: none"> Validasi ahli materi 1, ahli materi 2, dan ahli bahasa melalui

Judul	Rumusan Masalah	Fokus Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
	terbimbing dengan media audio-visual pokok bahasan “struktur tumbuhan” untuk meningkatkan HOTS peserta didik?	<ul style="list-style-type: none"> • Efektivitas pengembangan LKPD berbasis model inkuiri terbimbing dengan media audio-visual pokok bahasan “struktur tumbuhan” untuk meningkatkan HOTS peserta didik • Respon Siswa 	c. Tahap Pengembangan (<i>Develop</i>) <ul style="list-style-type: none"> • Validasi <ol style="list-style-type: none"> a. Ahli Materi 1 b. Ahli Materi 2 c. Ahli Bahasa • Keefektifan diukur dengan <i>posttest</i> dan respon siswa 	e. Dokumentasi: <ul style="list-style-type: none"> • Instrumen • Foto 	presentase validasi sebagai berikut: $V - ah = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$ b. Respon siswa Presentase respon siswa = $\frac{A}{B} \times 100\%$

Judul	Rumusan Masalah	Fokus Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian



Lampiran B. Lembar Validasi

LEMBAR VALIDASI
PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS MODEL INKUIRI TERBIMBING
DENGAN MEDIA AUDIO-VISUAL

Kelas : IV
 Tema : Indahnya Kebersamaan
 Mata Pelajaran : IPA
 Topik : Sifat-sifat Bunyi
 Kurikulum Acuan : Kurikulum 2013
 Penulis : Kunti Kunanti

Data Validator:

Nama Validator :

Sekolah/Instansi Validator :

Petunjuk Penilaian!

Kepala Bapak/Ibu yang terhormat, berilah tanda cek (√) pada kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat anda.

Keterangan: 1. berarti "sangat tidak valid"

2. berarti "tidak valid"

3. berarti "kurang valid"

4. berarti "cukup valid"

5. berarti "sangat valid"

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Format 1. Kejelasan pembagian materi 2. Memiliki daya tarik 3. Sistem penomoran jelas					

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
	4. Pengaturan ruang/tata letak 5. Jenis dan ukuran huruf sesuai 6. Kesesuaian ukuran fisik LKS dengan siswa					
2.	Bahasa 1. Kebenaran tata bahasa 2. Kesesuaian kalimat dengan taraf berpikir dan kemampuan membaca serta usia siswa 3. Mendorong minat bekerja 4. Kesederhanaan struktur kalimat 5. Kalimat tidak mengandung arti ganda 6. Kejelasan petunjuk dan arahan 7. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan					
3.	Isi 1. Kebenaran isi/materi 2. Merupakan materi yang esensial 3. Dikelompokkan dalam bagian-bagian yang logis 4. Kesesuaian dengan pembelajaran berbasis inkuiri terbimbing 5. Kesesuaian tugas dengan urutan materi 6. Peranannya untuk mendorong siswa dalam menemukan konsep/prosedur secara mandiri 7. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran					
4.	Kegrafisan 1. Teks dalam media dapat dibaca dengan jelas 2. Kombinasi warna menarik 3. Kombinasi warna <i>background</i> dengan warna teks sesuai 4. Desain gambar menarik 5. Resolusi gambar yang ditampilkan jelas					

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
	6. Resolusi video yang ditampilkan jelas					
	7. Kesesuaian dalam pemilihan <i>backsound</i>					
	8. Tampilan media secara keseluruhan menarik					

Kesimpulan penilaian secara umum (lingkari salah satu yang sesuai).

Lembar kerja siswa ini:

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan revisi
3. Dapat digunakan tanpa revisi

Mohon kepada Bapak/Ibu untuk menuliskan butir-butir revisi pada kolom saran berikut.

Saran:.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Jember, 2019
Validator,

(.....)

Lampiran C. Angket Respon Siswa**ANGKET RESPON SISWA****PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS MODEL INKUIRI TERBIMBING DAN
MEDIA AUDIO-VISUAL**

Nama :

Kelas :

No. Absen :

No.	Pernyataan	Jawaban		Komentar
		Ya	Tidak	
1.	Apakah bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran dapat dipahami?			
2.	Apakah media pembelajaran menarik?			
3.	Apakah materi pembelajaran mudah dipahami?			
4.	Apakah ilustrasi atau gambar-gambar yang ada dalam media pembelajaran sangat menarik?			
5.	Apakah suara pada media audio-visual jelas?			
6.	Apakah media pembelajaran dapat memotivasi siswa untuk aktif selama proses pembelajaran?			
7.	Apakah media pembelajaran dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan?			
8.	Apakah ingin melaksanakan pembelajaran seperti ini lagi?			



Lampiran D. Lembar Validasi Instrumen Tes**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN TES**

Kelas : IV
 Tema : Peduli terhadap Makhluk Hidup
 Mata Pelajaran : IPA
 Kurikulum Acuan : Kurikulum 2013

Data Validator:

Nama Validator :

Sekolah/Instansi Validator :

Petunjuk Penilaian!

Kepala Bapak/Ibu yang terhormat, berilah tanda cek (√) pada kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat anda.

Keterangan: 1. berarti “tidak valid”
 2. berarti ”kurang valid”
 3. berarti “cukup valid”
 4. berarti “valid”
 5. berarti ”sangat valid”

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Petunjuk 1. Pernyataan petunjuk jelas. 2. Petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu).					
2.	Bahasa 1. Kebenaran tata bahasa. 2. Kesesuaian kalimat dengan taraf berpikir dan kemampuan membaca serta usia siswa.					

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
	3. Kalimat soal tidak mengandung arti ganda. 4. Kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, dan mudah dipahami.					
3.	Isi 1. Soal sesuai dengan KD dan Indikator. 2. Soal disajikan menunjukkan kemampuan peserta didik dalam pengerjaan soal. 3. Soal yang disajikan dapat menggali kemampuan awal siswa.					

Kesimpulan penilaian secara umum (lingkari salah satu yang sesuai).

Lembar kerja siswa ini:

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan revisi
3. Dapat digunakan tanpa revisi

Mohon kepada Bapak/Ibu untuk menuliskan butir-butir revisi pada kolom saran berikut.

Saran:.....

Jember,
 Validator,

2019

(.....)

Lampiran E. Kisi-kisi Soal Posttest**KISI-KISI SOAL**

Kelas/Semester : IV/ I

Waktu : 45 Menit

Tema : 3. Peduli terhadap Makhluk Hidup

Jumlah Soal : 5 Soal Uraian

Subtema : 1. Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	JENJANG KEMAMPUAN			NOMOR SOAL	BENTUK SOAL
		C4	C5	C6		
3.1 Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan	3.1.1 Mengumpulkan macam-macam akar pada tanaman sesuai dengan jenis akar menurut bentuknya.			√	2	Uraian
	3.1.2 Menganalisis fungsi akar melalui proses percobaan.	√			4	Uraian
	3.1.3 Menghubungkan fungsi bagian-bagian tumbuhan yang sesuai dengan bagian akar, batang, dan daun.			√	3	Uraian
	3.1.4 Menganalisis fungsi batang melalui proses percobaan.	√			5	Uraian
	3.1.5 Menganalisis jenis daun sesuai dengan bentuk tulang daunnya.	√			1	Uraian

Lampiran F. Soal *Posttest*

Nama Siswa :	NILAI
Kelas :	
No. Absen :	

Petunjuk Pengerjaan Soal

- Berdoalah sebelum mulai mengerjakan soal.
- Soal terdiri atas 5 pertanyaan.
- Bacalah dengan teliti.
- Bertanyalah pada petugas apabila terdapat soal yang tidak dapat dimengerti dengan cara mengangkat tangan terlebih dahulu.
- Waktu pengerjaan soal adalah 45 menit.
- Selamat mengerjakan! Semoga Sukses!

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Berdasarkan percobaan yang telah kamu lakukan tadi. Kamu dapat mengetahui ciri-ciri berbagai jenis tulang daun. Jika diamati daun pada pohon kelapa dan daun pada pohon singkong tergolong jenis daun apa saja? Mengapa daun pada pohon kelapa dan daun pada pohon singkong tergolong jenis daun tersebut?
2. Nina mencoba menanam 6 bibit pohon yang berbeda-beda, kemudian di letakkan pada tempat yang berbeda sesuai dengan jenis akarnya. Tanaman tersebut adalah bibit pohon mangga, tanaman pandan, bibit pohon papaya, bibit pohon jeruk, tanaman cocor bebek, dan tanaman bunga mawar. Maka, bantulah Nina untuk mengelompokkan tanaman-tanaman tersebut sesuai pada jenis akarnya!

3. Perhatikan fungsi-fungsi berikut!

- 1) Tempat memasak makanan.
- 2) Menunjang berdirinya tumbuhan.
- 3) Tempat menyimpan cadangan makanan.
- 4) Sebagai alat pernapasan.
- 5) Menyerap air dari dalam tanah.

Berdasarkan fungsi yang telah disebutkan diatas, maka kelompokkanlah fungsi akar dan fungsi daun!

4. Nana menanam tanaman mawar dengan cara setek batang. Ia tak lupa menyiram dan memberi pupuk. Namun keesokan harinya tanaman tersebut layu. Mengapa demikian?

5. Rian melakukan percobaan pada batang tanaman pacar air. Batang tersebut direndam pada air yang berwarna merah. Beberapa saat Rian melihat perubahan pada batang tersebut terdapat bercak merah. Mengapa demikian?

Lampiran G. Kunci Jawaban dan Petunjuk Penilaian**KUNCI JAWABAN DAN PETUNJUK PENILAIAN****KUNCI JAWABAN**

1. **Daun pada pohon kelapa** tergolong jenis tulang daun sejajar, karena memiliki satu ibu tulang daun yang terletak di bagian tengah yang berukuran besar membujur dari pangkal hingga ujung daun dan memiliki tulang daun yang sejajar dengan ibu tulang daun, tetapi memiliki ukuran yang lebih kecil dari ibu tulang daun.

Daun pada pohon singkong tergolong jenis tulang daun menjari, karena memiliki susunan tulang daun yang seperti jari tangan.

2. **Tergolong jenis akar tunggang:**

- a. Bibit pohon mangga
- b. Bibit pohon jeruk
- c. Tanaman bunga mawar

Tergolong jenis akar serabut:

- a. Tanaman pandan
- b. Bibit pohon pepaya
- c. Tanaman cocor bebek

3. **Fungsi Akar**

- 2) Menunjang berdirinya tumbuhan.
- 3) Tempat menyimpan cadangan makanan.
- 5) Menyerap air dari dalam tanah.

Fungsi Daun

- 1) Tempat memasak makanan.
 - 4) Sebagai alat pernapasan.
4. Tanaman mawar yang ditanam secara stek itu layu, karena pada tanaman itu belum tumbuh akar yang dapat menunjang dan Menyerap air dan garam-garam

mineral dari dalam tanah, serta pemberian pupuk pada tanaman yang ditanam dengan cara stek ini dapat memperlambat tumbuhnya akar.

5. Perubahan pada batang yang terdapat bercak merah ini dikarenakan batang yang memiliki fungsi menyangkut air dan mineral yang diserap oleh akar ke daun. Sehingga bercak merah yang terlihat pada batang itu dikarenakan batang menyerap air yang berwarna merah tersebut.

PETUNJUK PENILAIAN

Skor	Kriteria
20	Jika peserta didik mampu menjawab soal HOTS sesuai dengan jawaban yang tertera pada kunci jawaban.
15	Jika peserta didik mampu menjawab soal HOTS mendekati dengan jawaban yang tertera pada kunci jawaban.
10	Jika peserta didik mampu menjawab soal HOTS tidak terlalu tepat dengan jawaban yang tertera pada kunci jawaban.
5	Jika peserta didik mampu menjawab soal HOTS tidak sesuai dengan jawaban yang tertera pada kunci jawaban.
0	Jika peserta didik mampu tidak menjawab soal HOTS yang diberikan.

Lampiran H. Data Analisis Hasil Validasi LKPD

Hasil Validasi LKPD Berbasis Model Inkuiri Terbimbing

No.	Aspek	Indikator	Validator			Rata-rata skor
			V1	V2	V3	
1.	Format	a. Kejelasan pembagian materi	5	5	4	4,67
		b. Memiliki daya tarik	4	4	4	4
		c. Sistem penomoran jelas	5	5	5	5
		d. Pengaturan ruang/tata letak	5	5	4	4,67
		e. Jenis dan ukuran huruf sesuai	5	5	5	5
		f. Kesesuaian ukuran fisik LKS dengan siswa	5	5	4	4,67
2.	Bahasa	a. Kebenaran tata bahasa	4	4	4	4
		b. Kesesuaian kalimat dengan taraf berpikir dan kemampuan membaca serta usia siswa	4	5	4	4,3
		c. Mendorong minat bekerja	5	4	5	4,67
		d. Kesederhanaan struktur kalimat	4	5	4	4,3
		e. Kalimat tidak mengandung arti ganda	4	5	4	4,3
		f. Kejelasan petunjuk dan arahan	5	5	5	5
		g. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan	4	5	4	4,3
		h. Kejelasan dan ketepatan bahasa yang digunakan	4	5	4	4,3
3.	Isi	a. Kebenaran isi/materi	5	5	4	4,67
		b. Merupakan materi yang esensial	4	4	5	4,3
		c. Dikelompokkan dalam bagian-bagian yang logis	4	5	5	4,67
		d. Kesesuaian dengan pembelajaran berbasis inkuiri terbimbing	4	5	4	4,3
		e. Kesesuaian tugas dengan	5	4	4	4,3

No.	Aspek	Indikator	Validator			Rata-rata skor
			V1	V2	V3	
		urutan materi				
		f. Peranannya untuk mendorong siswa dalam menemukan konsep/prosedur secara mandiri	4	5	4	4,3
		g. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran	4	5	4	4,3
4.	Kegrafisan	a. Teks dalam media dapat dibaca dengan jelas	5	5	4	4,67
		b. Kombinasi warna menarik	4	4	5	4,3
		c. Kombinasi warna <i>background</i> dengan warna teks sesuai	4	5	5	4,67
		d. Desain gambar menarik	4	4	5	4,3
		e. Resolusi gambar yang ditampilkan jelas	5	5	4	4,67
		f. Resolusi video yang ditampilkan jelas	5	4	4	4,3
		g. Kesesuaian dalam pemilihan <i>backsound</i>	4	4	5	4,3
		h. Tampilan media secara keseluruhan menarik	5	4	4	4,3
Tse						125,23

Hasil validasi LKPD berbasis model inkuiri terbimbing

$$V-ah = \frac{TSe}{TSh} \times 100\% = \frac{125,23}{140} \times 100\% = 89,45\%$$

Lampiran I. Data Analisis Hasil Validasi Soal *Posttest*Hasil Validasi Soal *Posttest*

No.	Aspek	Indikator	Validator		Rata-rata Skor
			V1	V2	
1.	Petunjuk	a. Pernyataan petunjuk jelas	5	4	4,5
		b. Petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu)	4	4	4
2.	Bahasa	a. Kebenaran tata bahasa	4	5	4,5
		b. Kesesuaian kalimat dengan taraf berpikir dan kemampuan membaca serta usia siswa	4	4	4
		c. Kalimat tidak mengandung arti ganda	4	4	4
		d. Sifat komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, dan mudah dipahami	5	5	5
3.	Isi	a. Soal sesuai dengan KD dan Indikator	5	5	5
		b. Soal disajikan menunjukkan kemampuan peserta didik dalam pengerjaan soal.	4	5	4,5
		c. Soal yang disajikan dapat menggali kemampuan awal siswa.	4	4	4
Tse					39,5

Hasil validasi instrument tes sebagai berikut.

$$V\text{-}ah = \frac{TSe}{TSh} \times 100\% = \frac{39,5}{45} \times 100\% = 87,78\%$$

Lampiran J. Hasil Validasi

Lampiran 2. Lembar Validasi

LEMBAR VALIDASI
PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS MODEL INKUIRI TERBIMBING
DENGAN MEDIA AUDIO-VISUAL

Kelas : IV
 Mata Pelajaran : IPA
 Kurikulum Acuan : Kurikulum 2013
 Penulis : Kunti Kunanti

Data Validator:

Nama Validator : Arif Aguk Wardoyo, S.Pd., M.Pd.
 Sekolah/Instansi Validator :

Petunjuk Penilaian!

Kepala Bapak/Ibu yang terhormat, berilah tanda cek (√) pada kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat anda.

Keterangan: 1. berarti "tidak valid"
 2. berarti "kurang valid"
 3. berarti "cukup valid"
 4. berarti "valid"
 5. berarti "sangat valid"

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Format					
	1. Kejelasan pembagian materi				✓	✓
	2. Memiliki daya tarik				✓	✓
	3. Sistem penomoran jelas				✓	✓
	4. Pengaturan ruang/tata letak				✓	✓
	5. Jenis dan ukuran huruf sesuai				✓	✓

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
	6. Kesesuaian ukuran fisik LKS dengan siswa					✓
2.	Bahasa					
	1. Kebenaran tata bahasa				✓	
	2. Kesesuaian kalimat dengan taraf berpikir dan kemampuan membaca serta usia siswa				✓	
	3. Mendorong minat bekerja					✓
	4. Kesederhanaan struktur kalimat				✓	
	5. Kalimat tidak mengandung arti ganda				✓	
	6. Kejelasan petunjuk dan arahan					✓
	7. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan				✓	
3.	Isi					
	1. Kebenaran isi/materi					✓
	2. Merupakan materi yang esensial				✓	
	3. Dikelompokkan dalam bagian-bagian yang logis				✓	
	4. Kesesuaian dengan pembelajaran berbasis inkuiri terbimbing				✓	
	5. Kesesuaian tugas dengan urutan materi					✓
	6. Perannya untuk mendorong siswa dalam menemukan konsep/prosedur secara mandiri				✓	
	7. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran				✓	
4.	Kegrafisan					
	1. Teks dalam media dapat dibaca dengan jelas					✓
	2. Kombinasi warna menarik				✓	
	3. Kombinasi warna <i>background</i> dengan warna teks sesuai				✓	
	4. Desain gambar menarik				✓	
	5. Resolusi gambar yang ditampilkan jelas					✓
	6. Resolusi video yang ditampilkan jelas					✓
	7. Kesesuaian dalam pemilihan <i>background</i>				✓	

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
8.	Tampilan media secara keseluruhan menarik					✓

Kesimpulan penilaian secara umum (lingkari salah satu yang sesuai).

Lembar kerja siswa ini:

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- ② Dapat digunakan dengan revisi
3. Dapat digunakan tanpa revisi

Mohon kepada Bapak/Ibu untuk menuliskan butir-butir revisi pada kolom saran berikut.

Saran:.....
.....
.....
.....
.....
.....

Jember, 11 Oktober 2019

Validator,


(Arik Agus Wardoyo, S.Pd., M.Pd.)

LEMBAR VALIDASI
PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS MODEL INKUIRI TERBIMBING
DENGAN MEDIA AUDIO-VISUAL

Kelas : IV
Mata Pelajaran : IPA
Kurikulum Acuan : Kurikulum 2013
Penulis : Kunti Kunanti

Data Validator:

Nama Validator : ...Sibydanti...S.P.MPd.....
Sekolah/Instansi Validator : ...S.Ot...Jember...lor...di.....

Petunjuk Penilaian!

Kepala Bapak/Ibu yang terhormat, berilah tanda cek (✓) pada kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat anda.

Keterangan: 1. berarti "tidak valid"

2. berarti "kurang valid"

3. berarti "cukup valid"

4. berarti "valid"

5. berarti "sangat valid"

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Format					
	1. Kejelasan pembagian materi				✓	✓
	2. Memiliki daya tarik					✓
	3. Sistem penomoran jelas					✓
	4. Pengaturan ruang/tata letak					✓
	5. Jenis dan ukuran huruf sesuai					✓
	6. Kesesuaian ukuran fisik LKS dengan siswa					✓

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
2.	Bahasa					
	1. Kebenaran tata bahasa				✓	
	2. Kesesuaian kalimat dengan taraf berpikir dan kemampuan membaca serta usia siswa					✓
	3. Mendorong minat bekerja				✓	
	4. Kesederhanaan struktur kalimat					✓
	5. Kalimat tidak mengandung arti ganda					✓
	6. Kejelasan petunjuk dan arahan					✓
	7. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan					✓
3.	Isi					
	1. Kebenaran isi/materi					✓
	2. Merupakan materi yang esensial				✓	
	3. Dikelompokkan dalam bagian-bagian yang logis					✓
	4. Kesesuaian dengan pembelajaran berbasis inkuiri terbimbing					✓
	5. Kesesuaian tugas dengan urutan materi				✓	
	6. Peranannya untuk mendorong siswa dalam menemukan konsep/prosedur secara mandiri					✓
	7. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran					✓
4.	Kegrafisan					
	1. Teks dalam media dapat dibaca dengan jelas					✓
	2. Kombinasi warna menarik				✓	
	3. Kombinasi warna <i>background</i> dengan warna teks sesuai					
	4. Desain gambar menarik				✓	
	5. Resolusi gambar yang ditampilkan jelas					✓
	6. Resolusi video yang ditampilkan jelas				✓	
	7. Kesesuaian dalam pemilihan <i>background</i>				✓	
	8. Tampilan media secara keseluruhan menarik				✓	

Kesimpulan penilaian secara umum (lingkari salah satu yang sesuai).

Lembar kerja siswa ini:

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- ② Dapat digunakan dengan revisi
3. Dapat digunakan tanpa revisi

Mohon kepada Bapak/Ibu untuk menuliskan butir-butir revisi pada kolom saran berikut.

Saran: Saat menampilkan gambar dalam bentuk video masih kurang jelas karena terlalu cepat
- untuk LKPD maka pada daun dilubangi dg menunjukkan ada daun tunggal dan daun majemuk
- Pada materi batang ditamahi juga pada materi akar

Jember, 12 Oktober 2019

Validator,

(...Sihyudani SP, MPA.....)

Lampiran 2. Lembar Validasi

LEMBAR VALIDASI
PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS MODEL INKUIRI TERBIMBING
DENGAN MEDIA AUDIO-VISUAL

Kelas : IV
 Mata Pelajaran : IPA
 Kurikulum Acuan : Kurikulum 2013
 Penulis : Kunti Kunanti

Data Validator:

Nama Validator : Drs. Hari Sarigono, M.Pd

Sekolah/Instansi Validator : Dosen FKIP UNEJ

Petunjuk Penilaian!

Kepala Bapak/Ibu yang terhormat, berilah tanda cek (√) pada kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat anda.

- Keterangan: 1. berarti "tidak valid"
 2. berarti "kurang valid"
 3. berarti "cukup valid"
 4. berarti "valid"
 5. berarti "sangat valid"

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Format					
	1. Kejelasan pembagian materi				✓	
	2. Memiliki daya tarik				✓	
	3. Sistem penomoran jelas					✓
	4. Pengaturan ruang/tata letak				✓	

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
	5. Jenis dan ukuran huruf sesuai					✓
	6. Kesesuaian ukuran fisik LKS dengan siswa				✓	
2.	Bahasa					
	1. Kebenaran tata bahasa				✓	
	2. Kesesuaian kalimat dengan taraf berpikir dan kemampuan membaca serta usia siswa				✓	
	3. Mendorong minat bekerja					✓
	4. Kesederhanaan struktur kalimat				✓	
	5. Kalimat tidak mengandung arti ganda				✓	
	6. Kejelasan petunjuk dan arahan					✓
	7. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan				✓	
3.	Isi					
	1. Kebenaran isi/materi				✓	
	2. Merupakan materi yang esensial					✓
	3. Dikelompokkan dalam bagian-bagian yang logis					✓
	4. Kesesuaian dengan pembelajaran berbasis inkuiri terbimbing				✓	
	5. Kesesuaian tugas dengan urutan materi				✓	
	6. Perannya untuk mendorong siswa dalam menemukan konsep/prosedur secara mandiri				✓	
	7. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran				✓	
4.	Kegrafisan					
	1. Teks dalam media dapat dibaca dengan jelas				✓	
	2. Kombinasi warna menarik					✓
	3. Kombinasi warna <i>background</i> dengan warna teks sesuai					✓
	4. Desain gambar menarik					✓
	5. Resolusi gambar yang ditampilkan jelas				✓	
	6. Resolusi video yang ditampilkan jelas				✓	

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
7.	Kesesuaian dalam pemilihan <i>background</i>					✓
8.	Tampilan media secara keseluruhan menarik				✓	

Kesimpulan penilaian secara umum (lingkari salah satu yang sesuai).

Lembar kerja siswa ini:

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan revisi
3. Dapat digunakan tanpa revisi

Mohon kepada Bapak/Ibu untuk menuliskan butir-butir revisi pada kolom saran berikut.

Saran:.....

Jember, 12 Oktober 2019
 Validator,


 (Drs. Hari Sanjono, M.Pd.)

Lampiran K. Hasil Validasi Soal *Posttest*

Lampiran 4. Lembar Validasi Instrumen Tes

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN TES

Kelas : IV
 Tema : Peduli terhadap Makhluk Hidup
 Mata Pelajaran : IPA
 Kurikulum Acuan : Kurikulum 2013

Data Validator:
 Nama Validator : Arik Aguk Wardoyo, S.Pd., M.Pfis
 Sekolah/Instansi Validator : Dosen FKIP Universitas Jember

Petunjuk Penilaian!
 Kepala Bapak/Ibu yang terhormat, berilah tanda cek (√) pada kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat anda.
 Keterangan: 1. berarti "tidak valid"
 2. berarti "kurang valid"
 3. berarti "cukup valid"
 4. berarti "valid"
 5. berarti "sangat valid"

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Petunjuk 1. Pernyataan petunjuk jelas. 2. Petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu).				✓	
2.	Bahasa 1. Kebenaran tata bahasa. 2. Kesesuaian kalimat dengan taraf berpikir dan kemampuan membaca serta usia siswa.			✓		

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
	3. Kalimat soal tidak mengandung arti ganda.				✓	
	4. Kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, dan mudah dipahami.					✓
3.	Isi					✓
	1. Soal sesuai dengan KD dan Indikator					✓
	2. Soal disajikan menunjukkan kemampuan peserta didik dalam pengerjaan soal.				✓	
	3. Soal yang disajikan dapat menggali kemampuan awal siswa.				✓	

Kesimpulan penilaian secara umum (lingkari salah satu yang sesuai).

Lembar kerja siswa ini:

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- ②. Dapat digunakan dengan revisi
3. Dapat digunakan tanpa revisi

Mohon kepada Bapak/Ibu untuk menuliskan butir-butir revisi pada kolom saran berikut.

Saran:.....

Jember, 11 Oktober 2019

Validator,


 (Arik Agung Wardoyo, S.Pd, M.Pd)

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN TES

Kelas : IV
 Tema : Peduli terhadap Makhluk Hidup
 Mata Pelajaran : IPA
 Kurikulum Acuan : Kurikulum 2013

Data Validator:

Nama Validator : Drs. Hari Sarigono, M.Pd.
 Sekolah/Instansi Validator :

Petunjuk Penilaian!

Kepala Bapak/Ibu yang terhormat, berilah tanda cek (✓) pada kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat anda.

- Keterangan: 1. berarti "tidak valid"
 2. berarti "kurang valid"
 3. berarti "cukup valid"
 4. berarti "valid"
 5. berarti "sangat valid"

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Petunjuk 1. Pernyataan petunjuk jelas. 2. Petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu).				✓	
					✓	
2.	Bahasa 1. Kebenaran tata bahasa. 2. Kesesuaian kalimat dengan taraf berpikir dan kemampuan membaca serta usia siswa. 3. Kalimat soal tidak mengandung arti ganda. 4. Kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa				✓	
					✓	
				✓		
					✓	

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
	yang sederhana, dan mudah dipahami.					
3.	Isi 1. Soal sesuai dengan KD dan Indikator 2. Soal disajikan menunjukkan kemampuan peserta didik dalam pengerjaan soal. 3. Soal yang disajikan dapat menggali kemampuan awal siswa.				✓	✓

Kesimpulan penilaian secara umum (lingkari salah satu yang sesuai).

Lembar kerja siswa ini:

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan revisi
3. Dapat digunakan tanpa revisi

Mohon kepada Bapak/Ibu untuk menuliskan butir-butir revisi pada kolom saran berikut.

Saran:.....

Jember, 12 Oktober 2019

Validator,


 (Rs. Hari Sarjono, M.Pd.)

Lampiran L. Data Hasil *Posttest* Peserta Didik SDN Jember Lor 01Hasil *Posttest* Peserta Didik Kelas IVf SDN Jember Lor 01

No.	Nama	Nilai	Keterangan
1	Airin Safa Azzahra	75	Tuntas
2	Almira Edna Santosa	85	Tuntas
3	Almira Vania T.	75	Tuntas
4	Amirah Khairunnisa H.	60	
5	Arby Ahmad Putra Riefa A.	80	Tuntas
6	Arnesya Mutiara Syifa Nur R.	75	Tuntas
7	Aron Widad Utama	75	Tuntas
8	Aulia Tertiamira D.	75	Tuntas
9	Azwa Aurora Adhani	60	
10	Bintang Akbar Nasution	90	Tuntas
11	Dwi Andini Ismiati	90	Tuntas
12	Gilang Mahardika Adji	90	Tuntas
13	Handika Rafif Nizar	90	Tuntas
14	Joe Raihan Putra Handoko	90	Tuntas
15	Karima Nuraini Nazima H.	90	Tuntas
16	Khalfani Addakhil Yudanta I.	75	Tuntas
17	Maheswara Kevin Prawira	80	Tuntas
18	Melati Cahyaningtyas K.	75	Tuntas
19	Moch. Deryl Rubiansyah A.	75	Tuntas
20	Muhammad Bagir	75	Tuntas
21	Muhammad Fachmy A.	75	Tuntas
22	M. Reynard Rafif A.	70	
23	Nadira Ramadhani Hamidiya	80	Tuntas
24	Natasya Risky Fawzi Aulia	75	Tuntas
25	Navisha Arthanindya P.	60	
26	Nur Amalia Fitri Irani	85	Tuntas
27	Quinn Naresha A.	75	Tuntas
28	Satria Eka Jagasatru A.	75	Tuntas
29	Shifa Desiana Putri Ananta	80	Tuntas
30	Viorenz Callysta Nathania	60	
31	Wahyu Aditya Putra Nurdin	75	Tuntas

Hasil *Posttest* Peserta Didik Kelas IVb SD Muhammadiyah 01 Jember

No.	Nama	Nilai	Keterangan
1	Aushaf Javas Nararya	65	
2	Azarine Masayu Abinaya	80	Tuntas
3	Bachtiar Ahmad Junaidi	80	Tuntas
4	Bima Padantya Adhitama	85	Tuntas
5	Binar Shafry Alfianto	90	Tuntas
6	Damar Wirya Adinata	75	Tuntas
7	Dzaky Avicenna Salvi	90	Tuntas
8	Gadis Najwa Triningtiyas Pramudia	80	Tuntas
9	Inas Zakiyya	70	
10	Jihan Dira Aulia Rahma	85	Tuntas
11	Keysa Lanaura Izzam	85	Tuntas
12	Khansa Ramizah	85	Tuntas
13	Mirza Jaris Akbar	75	Tuntas
14	Moch. Rasya Fairus Zahran	80	Tuntas
15	Mohammad Ubaidillah Ar Rozhiqin	80	Tuntas
16	Najib Al Afasyi Kusuma Firmansyah	80	Tuntas
17	Najla Okalina Nugroho	80	Tuntas
18	Nur Aisyah Fitria Azliya Yumna	95	Tuntas
19	Rahma Aulia Zahrafa	90	Tuntas
20	Raihan Alief Habibie	80	Tuntas
21	Rakha Ardiona Pratama	75	Tuntas
22	Rania Yumna Kamili	55	
23	Rizky Navisya	85	Tuntas
24	Sheehan Thea Prasetyo	80	Tuntas
25	Trifana Dhinan Ayu Aprilia	65	
26	Vania Raisya Luthfi Rafifah	80	Tuntas

Hasil *Posttest* Ekstrakurikuler Club IPA

No.	Nama	Nilai	Keterangan
1	Dhio Zain Al Dzakwan Roozandy	85	Tuntas
2	Najwa Kholifatun Najah	85	Tuntas
3	Aulia Nabila Putri	85	Tuntas
4	M. Zunzun Al Misry	90	Tuntas
5	Alphananda Haidar Kusuma	70	
6	Cakra Putra Buana	85	Tuntas
7	Alghisa Ganendra Rabbani	80	Tuntas
8	Nasywaa Aulia Andjani	80	Tuntas
9	Amaliyah Nurrizki	80	Tuntas



Lampiran M. Hasil *Posttest* Peserta DidikHasil *Posttest* Peserta Didik Kelas IVf SDN Jember Lor 01

Nama Siswa : Joe Raihan Akya Handoko
Kelas : 4F
No. Absen : 19

90

LEMBAR JAWABAN

1. Daun pohon Kelapa = sejajar 15
Daun pohon Singkong = menjari
2. Akar serabut = paku, pepaya, kelapa, bebek 20
Akar tunggang = mangga, mawar, jeruk
3. manfaat akar serabut = 2, 3, 5 20
manfaat ~~akar~~ daun = 1, 4
4. Akar belum tumbuh akar 15
5. Akar fungsi bakung adalah mengalirkan zat hara 20

Nama Siswa : Uio (Malista)

Kelas : IV F

No. Absen : 30

60

LEMBAR JAWABAN

1. * singkong menjadi kelapa = sejajar 15
2. menjadi 5
3. 3 alas = 5, 3 Daun = 1, 2, 4 5
4. karena belum tumbuh 5
alas
5. mengartikan zat hana keseluruhan 10

Hasil *Posttest* Peserta Didik Kelas IVb SD Muhammadiyah 01

Nama Siswa : Nur Aisyah F

Kelas : 4B

No. Absen : 18

95

LEMBAR JAWABAN

1. Daun pohon kelapa berbentuk sejajar karena 1 tulang daun lurus dan yang lain
- 20 Daun pohon singkong bentuknya menjari karena daunnya seperti jari
2. Akar serabut = pandan, cocor bebek, pepaya 20
3. Akar tunggal = Mawar, jeruk, mangga
1. Karena belum tumbuh akar 15
5. Karena menyalurkan air ke seluruh bagian 20
3. Akar 2,35
- Daun 1,4 20

Nama Siswa : Rania Yumna

Kelas : 4B

No. Absen : 22

45

LEMBAR JAWABAN

1. sirsikong daunnya menjari 15
kelapa daunnya sejajar

2

3 akar 5,3
daun 1,4,2 4

4. karena belum tumbuh akarnya 15

5. mengalirkan air ke seluruh bagian tumbuhan 20

Hasil *Posttest* Peserta Didik Ekstrakurikuler Club IPA SD Muhammadiyah 01

Nama Siswa : M. Zunzun Almisry

Kelas :

No. Absen :

90

LEMBAR JAWABAN

1. karena pohon kelapa daunnya sejajar dan pohon singkong daunnya menjari karena tulang daunnya pada pohon kelapa sejajar dan tulang daun singkong menjari 15
2. (Serabut) papaya, cacir bebek, pondan (Tunggul) = mangga, jeruk, mawar 20
3. (daun): Tempat memasak makanan, sebagai alat pernapasan (akar) = menyerap air dalam tanah, tempat menyimpan cadangan makanan, menunjang berdirinya 20
4. karena, belum tumbuh akar 15
5. untuk mengangkut air ke seluruh bagian tumbuhan 20

Nama Siswa ALPHANANDA HAIDAR K.
 Kelas :
 No. Absen : _

70

LEMBAR JAWABAN

- 15 1. daun pepaya sejajar, bentuknya daun kelapa sejajar
 daun pepaya menjari. bentuknya daun singkong menjari
 karena tulang daunnya berbeda-beda
- 15 2. Cocor bebek, pandan, papaya, akar serabut lainnya bunga
3. 1. Daun
 2. akar
 15 3. Daun
 4. Daun
 5. akar
- 15 4. karena belum tumbuh akar
- 20 5. Untuk mengangkut air ke semua bagian tumbuhan

Lampiran N. Data Analisis Respon Peserta Didik

Data Angket Respon Peserta Didik (SDN Jember Lor 01)

No.	Pernyataan	Jawaban Ya		Jawaban Tidak		Ket.
		F	%	F	%	
1.	Apakah bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran dapat dipahami?	31	100	-	-	Baik
2.	Apakah media pembelajaran menarik?	29	93,55	2	6,45	Baik
3.	Apakah materi pembelajaran mudah dipahami?	31	100	-	-	Baik
4.	Apakah ilustrasi atau gambar-gambar yang ada dalam media pembelajaran sangat menarik?	30	96,77	1	3,23	Baik
5.	Apakah suara pada media audio-visual jelas?	29	93,55	2	6,45	Baik
6.	Apakah media pembelajaran dapat memotivasi siswa untuk aktif selama proses pembelajaran?	31	100	-	-	Baik
7.	Apakah media pembelajaran dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan?	29	93,55	2	6,45	Baik
8.	Apakah ingin melaksanakan pembelajaran seperti ini lagi?	29	93,55	2	6,45	Baik

Data Angket Respon Peserta Didik (SD Muhammadiyah 01 Jember)

No.	Pernyataan	Jawaban Ya		Jawaban Tidak		Ket.
		F	%	F	%	
1.	Apakah bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran dapat dipahami?	26	100	-	-	Baik
2.	Apakah media pembelajaran menarik?	25	96,15	1	3,85	Baik
3.	Apakah materi pembelajaran mudah dipahami?	26	100	-	-	Baik
4.	Apakah ilustrasi atau gambar-gambar yang ada dalam media pembelajaran sangat menarik?	24	92,31	2	7,69	Baik
5.	Apakah suara pada media audio-visual jelas?	23	88,46	3	11,54	Baik
6.	Apakah media pembelajaran dapat memotivasi siswa untuk aktif selama proses pembelajaran?	26	100	-	-	Baik
7.	Apakah media pembelajaran dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan?	23	88,46	3	11,54	Baik
8.	Apakah ingin melaksanakan pembelajaran seperti ini lagi?	24	92,31	2	7,69	Baik

Data Angket Respon Peserta Didik (Ekstrakurikuler Club IPA)

No.	Pernyataan	Jawaban Ya		Jawaban Tidak		Ket.
		F	%	F	%	
1.	Apakah bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran dapat dipahami?	10	100	-	-	Baik
2.	Apakah media pembelajaran menarik?	10	100	-	-	Baik
3.	Apakah materi pembelajaran mudah dipahami?	10	100	-	-	Baik
4.	Apakah ilustrasi atau gambar-gambar yang ada dalam media pembelajaran sangat menarik?	10	100	-	-	Baik
5.	Apakah suara pada media audio-visual jelas?	9	90	1	10	Baik
6.	Apakah media pembelajaran dapat memotivasi siswa untuk aktif selama proses pembelajaran?	10	100	-	-	Baik
7.	Apakah media pembelajaran dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan?	9	90	1	10	Baik
8.	Apakah ingin melaksanakan pembelajaran seperti ini lagi?	9	90	1	10	Baik

Lampiran O. Permohonan Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738 Fax: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 8045 /UN25.1,5/LT/2019

Lampiran : -

11 OCT 2019

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala SD Muhammadiyah 1 Jember
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Kunti Kunanti
NIM : 160210204068
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud melaksanakan Penelitian tentang "Pengembangan LKPD Berbasis Model Inkuiri Terbimbing dengan Media Audio-visual untuk Meningkatkan HOTS Peserta Didik", di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenaan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan FKIP Universitas Jember
Wakil Dekan I



Prof. Dr. Suratno, M.Si
NIP. 19670625 199203 1 003



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738 Fax: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 8124 /UN25.1.5/LT/2019

Lampiran : -

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

10 5.OCT 2019

Yth. Kepala SD Negeri Jember Lor 01

Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Kunti Kunanti

NIM : 160210204068

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud melaksanakan Penelitian tentang "Pengembangan LKPD Berbasis Model Inkuiri Terbimbing dengan Media Audio-visual untuk Meningkatkan HOTS Peserta Didik", di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenaan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



Dekan FKIP Universitas Jember
Dekan I

Dr. Suratno, M.Si
NIP. 19670625 199203 1 003

Lampiran P. Surat Keterangan Melakukan Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
SDN JEMBER LOR 01**

Jl. PB. Sudirman 82 Telp. (0331) 485286 Jember Kode Pos 68118
website : www.sdnjemberlor1.sch.id - email : jemberlor1@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
Nomor: 800/216/413.01.20524886/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Dra. HARTATIK**
NIP : 19610512 198103 2 003
Pangkat/ Golongan : Pembina Tingkat I / IV b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Jember Lor 01

Menerangkan bahwa :

Nama : **KUNTI KUNANTI**
NIM : 160210204068
Fakultas : Ilmu pendidikan
Prodi : pendidikan Guru Sekolah Dasar

Adalah mahasiswa dari Universitas Jember benar-benar telah melakukan penelitian di SDN Jember Lor 01 dengan judul penelitian "Pengembangan LKDP Berbasis Model Inkuiri Terbimbing dengan Media Audio-visual untuk meningkatkan HOST Peserta Didik di Sekolah Dasar Negeri Jember Lor 01 Tahun Pelajaran 2019/2020".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 22 Oktober 2019
Kepala Sekolah,

Dra. HARTATIK
NIP. 19610512 198103 2 003



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH CABANG SUMBERSARI
SD MUHAMMADIYAH I JEMBER
TERAKREDITASI A
"Menyujudkan Generasi Islami, Unggul Berprestasi"
Jl. Mastrip No. 02 Telp. (0331) 330640/(0331) 4435200
www.sdmuhijember.info / E-mail: sdmuhijember@gmail.com



SURAT KETERANGAN
NOMOR : 078/IV.4/AU.A/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. Abd. Wasid, S.Pd
NBM : 952 141
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa:

Nama : Kunti Kunanti
NIM : 160210204068
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah melakukan penelitian tentang "*Pengembangan LKPD Berbasis Model Inkuiri Terbimbing dengan Media Audio-visual untuk Meningkatkan HOTS Peserta Didik*" pada tanggal 15-17 Oktober 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 28 Oktober 2019
Mengetahui,
Kepala Sekolah

Drs. Abd. Wasid, S.Pd
NBM. 952 141



Lampiran Q. Foto Kegiatan

Gambar 1. Pembagian LKPD pada Peserta Didik Kelas IVf SDN Jember Lor 01



Gambar 2. Proses Ujicoba LKPD pada Peserta Didik Kelas IVf SDN Jember Lor 01



Gambar 3. Proses Ujicoba LKPD pada Peserta Didik Kelas IVb SD Muhammadiyah 01 Jember



Gambar 4. Memberi Penjelasan pada Peserta Didik



Gambar 5. Proses Ujicoba LKPD pada Peserta Didik Ekstrakurikuler *Club* IPA SD Muhammadiyah 01 Jember



Gambar 6. Peserta Didik Ekstrakurikuler *Club* IPA SD Muhammadiyah 01 Jember Mengerjakan *Posttest*